

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Aspek Perkembangan

Perkembangan (*development*) adalah perubahan yang bersifat *kuantitatif* dan *kualitatif*. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses *diferensiasi* sel tubuh, jaringan tubuh, organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan kognitif, bahasa, motorik, emosi, dan perkembangan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat progresif, terarah, dan terpadu/koheren. Progresif mengandung arti bahwa perubahan yang terjadi mempunyai arah tertentu dan cenderung maju ke depan, tidak mundur ke belakang. Terarah dan terpadu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang pasti antara perubahan yang terjadi saat ini, sebelumnya, dan berikutnya.⁹

Dalam dunia PAUD lingkup perkembangan anak dibagi menjadi 6 aspek yaitu :

⁹ Soetjiningsih dan Gde Ranuh, *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*, (Buku Kedokteran EGC: Jakarta, 2015), hlm.3 .

a. Nilai Agama dan Moral

Meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati dan toleransi terhadap agama orang lain.¹⁰

b. Fisik-Motorik

Perkembangan fisik bagi anak-anak melibatkan dua wilayah koordinasi motorik penting yaitu gerakan yang dikendalikan oleh otot-otot besar atau kasar yang dikendalikan oleh otot-otot kecil dan halus. Perkembangan fisik seorang anak bergantung pada biologisnya tetapi kita juga perlu mempertimbangkan pendapat Vygotsky bahwa kondisi lingkungan sama pentingnya.¹¹ Motorik terbagi menjadi dua

yaitu :

a. Motorik Kasar

Keterampilan motorik kasar merupakan aspek yang berhubungan dengan perkembangan lokomosi (gerak)

¹⁰ Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

¹¹ Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Kencana: Jakarta, 2013), hlm. 200 .

dan postur (posisi tubuh).¹² Seperti berjalan dengan kaki selang-seling, berlari dengan kecepatan dan arah terkontrol, melompat dengan kedua kaki bersama-sama, melompat dengan satu kaki, mendaki menurun merayapi peralatan mendaki, melempar menangkap menendang bola, mengendarai sepeda roda tiga, melakukan gerakan kreatif.¹³

b. Motorik Halus

Keterampilan motorik halus adalah koordinasi halus pada otot-otot kecil, karena otot-otot kecil ini memainkan suatu peran utama untuk koordinasi halus.¹⁴

Seperti memutar kenop, menuang cairan tanpa tumpah, merapatkan atau membuka retsliting kancing pengait celana, membawa atau menyisipkan benda-benda dengan tangkas, membentuk adonan mainan atau lempung dengan tangkas, menggunakan peralatan gambar atau tulis dengan tercontrol, menggunakan gunting dengan terkontrol, menggunakan martil dengan terkontrol.¹⁵

¹² Soetjningsih dan Gde Ranuh, *Tumbuh Kembang*....hlm.37 .

¹³ Janice J.Beaty, *Observasi Perkembangan*.... hlm.199 .

¹⁴ *Ibid*,hlm.37 .

¹⁵ *Ibid*,hlm. 235.

c. Kognitif

Jean Piaget menyatakan bahwa anak-anak berfikir dengan cara yang berbeda dibanding orang dewasa dan menetapkan suatu teori pentahapan. Tahap perkembangan kognitif digambarkan dalam 4 tahap oleh Jean Piaget, yaitu :

1. Tahap *Sensorimotor*.

Pada tahap ini anak memahami dunianya melalui gerak dan inderanya, serta mempelajari permanensi objek. Bayi tidak dapat mempertimbangkan kebutuhannya, keinginan atau kepentingan orang lain. Karena itu ia dianggap “*Egocentris*”.¹⁶ Pada tahapan ini, anak berfikir dalam pola visual, anak menggunakan indra untuk mengeksplorasi objek, anak belajar mengingat ciri fisik sebuah objek, anak mengaitkan objek dengan tindakan dan peristiwa tetapi tidak menggunakan objek untuk menyimbolkan tindakan dan kejadian, anak mengembangkan permanensi objek.¹⁷

2. Tahap Praoperasional

Selama tahap ini anak mulai mempunyai kecakapan motorik, proses berfikir anak-anak juga berkembang, meskipun mereka masih dianggap “Jauh” dari logis. Proses berfikir menjadi internalisasi, tidak sistematis dan

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 19.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 269.

mengandalkan intuisi.¹⁸ Pada tahap ini anak menguasai pemikiran simbolis, anak menggunakan objek untuk menyimbolkan tindakan dan kejadian, anak belajar menduga efek satu tindakan pada tindakan lain, anak dikecoh oleh tampilan, anak memikirkan produk akhir.¹⁹

3. Tahap Operasional Konkrit

Pada tahap operasional konkrit ini, anak mulai berfikir secara logis tentang kejadian-kejadian konkrit, proses berfikir menjadi lebih rasional, matang dan “Seperti dewasa” atau lebih “Operasional”.²⁰ Pada tahap ini anak juga bisa membalikkan pemikirannya, anak telah melampaui bagaimana benda terlihat di momen tertentu dan mulai memahami bagaimana benda saling berkaitan.²¹

4. Tahap Operasional Formal

Pada tahap ini anak mulai memikirkan pemikirannya, anak berfikir secara abstrak tanpa butuh benda konkrit, anak bisa berhipotesis tentang benda.²² Pada tahap ini telah berkemampuan anak untuk penalaran abstrak dan imajinasi pada anak. Pengertian terhadap ilmu pengetahuan dan teori lebih mendalam.²³

¹⁸ Soetjningsih dan Gde Ranuh, *Tumbuh Kembang*.... hlm.20 .
¹⁹ Janice J.Beaty, *Observasi Perkembangan*....hlm.269 .
²⁰ Soetjningsih dan Gde Ranuh, *Tumbuh Kembang*....hlm.20 .
²¹ Janice J.Beaty, *Observasi Perkembangan*....hlm.269 .
²² *Ibid*, hlm. 269.
²³ Soetjningsih dan Gde Ranuh, *Tumbuh Kembang*....hlm.20 .

d. Bahasa

Bahasa adalah suatu sistem komunikasi yang digunakan dengan sukarela dan secara sosial disetujui bersama, dengan menggunakan simbol-simbol tertentu untuk menyampaikan dan menerima pesan dari satu orang ke orang lain. Termasuk di dalamnya adalah tulisan, bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantomim, dan seni.²⁴ Kemampuan berbahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak, karena kemampuan berbahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kelainan pada sistem lainnya. Seperti kemampuan kognitif, sensori psikologis, emosi dan lingkungan di sekitar anak.²⁵

e. Sosial – Emosional

Perkembangan sosial anak prasekolah tampak pada caranya bergaul dengan teman sebaya. Seringkali kita menganggap tindakan sosial sebagai perilaku dan kesopanan, tetapi dari segi

kajian anak usia dini, tindakan sosial merujuk pada bagaimana anak-anak belajar bergaul dengan teman sebaya mereka.²⁶

Sedangkan emosi (*emotions*) adalah perubahan dalam *arousal level*, yang ditandai oleh perubahan fisiologi, seperti denyut jantung atau frekuensi napas. Perubahan tersebut menyebabkan peningkatan kemampuan mandiri, dan bersosialisasi yaitu

²⁴ *Ibid.*, hlm. 51.

²⁵ *Ibid.*, hlm 52.

²⁶ Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan....* hlm.132 .

perasaan mengerti terhadap orang lain, serta belajar menunggu untuk keadaan yang menyenangkan.²⁷

f. Seni

Seni adalah wujud nyata dari kreativitas. Pelepasan dorongan kreatif anak kecil merupakan kesenangan bagi guru program anak usia dini paling peka. Membantu merangsang dan tidak menekan perkembangan ini sama pentingnya dengan yang dilakukan untuk kemampuan bicara, menulis dan berfikir. Tiap anak berpotensi menjadi seniman, musisi, penulis atau penemu, jika minatnya mengiringinya demikian dan jika gurunya mendukungnya ketimbang mengekang dorongan ini. Kenyataan bahwa sedikit orang menjadi seniman merupakan bukti rendahnya prioritas masyarakat bagi kreativitas dan tingginya prioritas bagi keseragaman. Seperti yang Hale dan Roy tegaskan : “Saat kita mengajari anak-anak seni visual, kita sebenarnya tidak mengajari melainkan kita sediakan pengalaman kaya, manipulatif , dan konkret bagi anak kecil. Saat seorang guru memberi anak-anak kesempatan menjadi kreatif, maka tindakan tersebut mensyaratkan untuk memberikan izin kepada anak untuk menemukan dan

²⁷ Soetjningsih dan Gde Ranuh, *Tumbuh Kembang...* hlm.41 .

memecahkan masalah dengan mengkomunikasikan ide dalam cara baru dan sesuai.²⁸

Berdasarkan PERMENDIKBUD RI nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Pada pasal 7 dijelaskan bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan yang dapat dicapai dalam rentan usia tertentu.²⁹

Lingkup perkembangan anak sesuai dengan pasal 10 adalah:

1. Nilai agama dan moral

Meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, *sportif*, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati dan toleransi terhadap agama orang lain.

2. Fisik – motorik

a. Motorik kasar, mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan.

b. Motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk

²⁸ Janice J.Beaty,*Observasi Perkembangan... hlm.388* .

²⁹ Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.

- c. Kesehatan dan perilaku keselamatan , mencakup berat badan, tinggi badan, sehat dan peduli terhadap keselamatannya.

3. Kognitif

- a. Belajar dan pemecahan masalah : mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru .

- b. Berfikir logis : mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana dan mengenal sebab-akibat.

- c. Berfikir simbolik : mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.

4. Bahasa

- a. Memahami berbagai bahasa reseptif : mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan, dan menghargai bacaan.

b. Mengekspresikan bahasa : mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide dan keinginan dalam bentuk coretan.

c. Keaksaraan : mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.

5. Sosial-emosional

a. Kesadaran diri : terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain .

b. Rasa tanggung jawab untuk sendiri dan orang lain : mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, menaati atur, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama.

c. Perilaku prososial : mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hal dan pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

6. Seni

Meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama .

Kemudian pada ayat 3 dijelaskan bahwa perkembangan anak merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Ayat keempat menjabarkan bahwa perkembangan merupakan perubahan perilaku yang berkesinambungan dan terintegrasi dari faktor genetik dan faktor lingkungan serta meningkat secara individual baik kuantitatif maupun kualitatif. Berikut adalah lingkup perkembangan sesuai dengan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak)³⁰ :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁰ Permendikbud RI No. 137 tahun 2014 *tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* .

Tabel 1.1**Aspek Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun**

No	Lingkup Perkembangan	Usia 5-6 tahun
1	Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal agama yang dianut. 2. Mengerjakan ibadah. 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb. 4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan. 5. Mengetahui hari besar agama. 6. Menghormati (toleransi) agama orang lain.
2	<p>Fisik – Motorik</p> <p>a. Motorik Kasar</p> <p>b. Motorik Halus</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan. 2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam. 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan. 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri. <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya. 2. Meniru bentuk. 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar.

	<p>c. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menggantung sesuai dengan pola. 6. Menempel gambar dengan tepat. 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci. <ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia. 2. Tinggi badan sesuai standar usia. 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan. 4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia. 5. Menutup hidung dan mulut (misal ketika batuk dan bersin). 6. Membersihkan dan membereskan tempat bermain. 7. Mengetahui situasi yang membahayakan diri, 8. Memahami tata cara menyebrang. 9. Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minuman keras).
3	<p>Kognitif</p> <p>a. Belajar dan Pemecahan Masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan). 2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial. 3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.

	<p>b. Berfikir Logis</p>	<p>4. Menunjukkan sikap kreatif dalam (ide, gagasan di luar kebiasaan).</p> <hr/> <p>1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; “paling/ter”.</p> <p>2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: “ayo kita bermain pura-pura seperti burung”).</p> <p>3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>4. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah).</p> <p>5. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna bentuk dan ukuran (3 variasi).</p> <p>6. Mengklasifikasi benda ke yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi.</p> <p>7. Mengenal pola ABCD-ABCD.</p> <p>8. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.</p> <hr/> <p>1. Menyebutkan lambang bilangan 1 –</p>
--	--------------------------	---

	c. Berfikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 10. 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung. 3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. 4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan. 5. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil).
4	Bahasa	
	a. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan. 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks. 3. Memahami aturan dalam suatu permainan. 4. Senang dan menghargai bacaan.
	b. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama. 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-

		<p>predikat-keterangan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.
	c. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar. 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi / huruf awalan yang sama. 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. 5. Membaca nama sendiri. 6. Menuliskan nama sendiri. 7. Memahami arti kata dalam cerita.
5	Sosial – Emosional a. Kesadaran Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi. 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan kepada orang dewasa yang tepat). 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar

		(mengendalikan diri secara wajar).
	b. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tau akan haknya. 2. Menaati peraturan kelas (kegiatan, aturan). 3. Mengatur diri sendiri. 4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.
	c. Perilaku Prososial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain dengan teman sebaya. 2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar. 3. Berbagi dengan orang lain. 4. Menghargai hak / pendapat / karya orang lain. 5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah). 6. Bersikap kooperatif dengan teman. 7. Menunjukkan sikap toleran. 8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb). 9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.
6	Seni a. Anak mampu menikmati berbagai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu.

	alunan lagu dan suara	2. Memainkan alat musik / instrumen / benda bersama teman.
	b. Tertarik dengan kegiatan seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar. 2. Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional ataupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu. 3. Bermain drama sederhana. 4. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam. 5. Melukis dengan berbagai cara dan objek. 6. Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll).

Sumber : Permendikbud No. 137 Tahun 2014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan PERMENDIKBUD RI nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD yang di dalam nya mengandung Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini. Indikator Pencapaian Perkembangan Anak adalah penanda perkembangan yang spesifik dan terukur untuk memantau / menilai perkembangan anak pada usia tertentu. Indikator Pencapaian Perkembangan Anak

merupakan kontinum / rentang perkembangan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun.³¹

Tabel 1.2

Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun

KD	5-6 Tahun
1.1 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya. 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.	
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat. 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tau. 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif. 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis. 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap	Indikator pencapaian perkembangan untuk KD dan KI Sikap Spiritual dan KD pada KI Sikap Sosial tidak dirumuskan secara tersendiri. Pembelajaran untuk mencapai KD-KD ini dilakukan secara tidak langsung, tetapi melalui pembelajaran untuk mencapai KD-KD pada KI pengetahuan dan KI keterampilan, serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan kata lain, sikap positif anak akan terbentuk ketika dia memiliki pengetahuan dan mewujudkan pengetahuan itu dalam bentuk hasil karya dan / unjuk kerja. Contoh sikap positif itu adalah perilaku hidup sehat, jujur, tanggung jawab, peduli, kreatif,

³¹ Undang-undang Nomor 146 Tahun 2014 tentang, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.

	percaya diri.	kritis, percaya diri, disiplin, mandiri, mampu
2.6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.	bekerja sama, mampu menyesuaikan diri dan santun.
2.7	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara).	
2.8	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian.	
2.9	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika dimintai bantuannya.	
2.10	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.	
2.11	Memiliki perilaku dapat menyesuaikan diri.	
2.12	Memiliki sikap perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.	
2.13	Memiliki sikap perilaku yang mencerminkan	

<p>sikap jujur.</p> <p>2.14 Memiliki sikap perilaku yang mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik dan teman.</p>	
<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari.</p> <p>4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya (misal: berdoa sebelum memulai dan sesudah memulai kegiatan). • Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dinutnya (misal: tidak bohong, tidak berkelahi). • Menyebutkan hari-hari besar agama. • Menyebutkan tempat ibadah agama lain. • Menceritakan kembali tokoh-tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi).
<p>3.2 Mengenalkan perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia.</p> <p>4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan (misal: mengucapkan maaf, permisi, terimakasih). • Mau menolong orang tua, pendidik dan teman.
<p>3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk menggerakkan motorik kasar dan motorik halus.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah. • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan

<p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus.</p>	<p>gerakan mata, tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal:senam dan tarian).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan. • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal:mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar,menempel, menggunting, makan).
<p>3.4 Mengetahi cara hidup sehat. 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat (misal: mandi 2x sehari, memakai baju bersih, membuang sampah pada tempatnya. • Mampu melindungi diri dari cobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan <i>bullying</i> (misal dengan berteriak dan / berlari). • Mampu menjaga keamanan diri dari benda-benda berbahaya (misalnya: listrik, pisau, pembasmi serangga). • Terbiasa mengkonsumsi makanan dan minuman yang bersih, seht dan bergizi. • Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan.

<p>3.5 mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif.</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi. • Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan.
<p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya).</p> <p>4.6 menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, dan ciri-ciri lainnya. • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lainnya. • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiolak, meniru) • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda. • Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal konsep besar-kecil, banyak-sedikit,

	panjang-pendek, berat-ringan, tinggi-rendah dengan mengukur menggunakan alat ukur tidak baku.
3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga,teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka secara lebih rinci (warna kulit, warna rambut,jenis rambut, dll).
4.7 menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana. • Menyebutkan arah ke tempat yang sering dikunjungi dan alat transportasi yang digunakan. • Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan atau atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut. • Membuat dan mengikuti aturan.
3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan,tamanam, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll).	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan peristiwa-peristiwa alam dengan melakukan percobaan sederhana.
4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tamana, cuaca, tanah, air, batu-batuan,dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara lengkap / utuh yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam. • Menceritakan perkembangbiakan makhluk hidup.
3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana

<p>tangga,peralatan bermain,peralatan penukangan,dll).</p> <p>4.9 menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan,dll).</p>	<p>sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat alat-alat teknologi sederhana (misal:baling-baling, pesawat-pesawatan, kerete-keretaapian, mobil-mobilan, telepon-teleponan dengan benang). • Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya (misal:membuat teh dimulai dari menyediakan air panas,teh, gula, dan gelas).
<p>3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).</p> <p>4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih. • Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan).
<p>3.11 Memahami berbagai bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).</p> <p>4.11 menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa. • Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenal. • Mengungkapkan perasaan ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi. • Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.
<p>3.12 Mengenal keaksaraan awal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan bentuk-bentuk simbol

<p>melalui bermain.</p> <p>4.12 menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.</p>	<p>(pramenulis).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gambar dengan beberapa coretan / tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata, menulis huruf-huruf dari namanya sendiri. • Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya. • Menyebutkan jumlah benda dengan cara menghitung.
<p>3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain.</p> <p>4.13 menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beradaptasi secara wajar dalam situasi baru. • Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri.
<p>3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri.</p> <p>4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih satu macam dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia. • Memilih kegiatan / benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada.
<p>3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni(*)</p> <p>4.15 menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai penampilan karya seni anak lain (misal dengan bertepuk tangan dan memuji). • Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak dan tari yang dihasilkannya dan dihasilkan orang lain.
<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna kata menulis, bukan diterjemahkan sebagai stimulasi yang mengarah kepada pemaksaan “calistung”. • Tanda (*) terkait indikator kesadaran seni, tidak diterjemahkan bahwa semua 	

anak harus menyukai semua jenis seni (stimulasi dapat dilakukan berdasarkan minat dan bakat anak).

Sumber : Permendikbud No. 146 Tahun 2014

Berdasarkan Pusat Kurikulum DIKNAS tahun 2007 tentang standar isi PAUD yang didalamnya mengandung Indikator Perkembangan Anak Usia Dini. Indikator merupakan hasil belajar yang lebih spesifik dan terukur dalam satu perkembangan dasar. Apabila serangkaian indikator dalam satu perkembangan dasar sudah tercapai, berarti target perkembangan dasar tersebut sudah terpenuhi.³²

Tabel 1.3

Aspek Perkembangan, Standar Perkembangan, Perkembangan Dasar dan Indikator usia 5-6 tahun

Aspek perkembangan	Standar perkembangan	Perkembangan dasar	Indikator
Moral dan nilai-nilai agama	Anak mampu melakukan ibadah dan perilaku keagamaan secara berurutan dan mulai belajar membedakan perilaku yang baik dan buruk	Dapat melaksanakan ibadah, bersyair dan menyanyikan lagu-lagu keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal tempat-tempat ibadah • Mengenal hari-hari besar agama • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan secara berurutan • Menyebutkan macam-macam agama yang dikenal

³² Pusat Kurikulum Balitbang Departemen Pendidikan Nasional 2007 tentang *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* .

			<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu-lagu keagamaan • Bersyair yang bernafaskan agama • Mulai terlibat dalam acara keagamaan • Menyimak beberapa cerita bernuansa keagamaan • Melaksanakan gerakan beribadah secara berurutan namun belum rutin
		Dapat menyayangi ciptaan tuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan ciptaan-ciptaan tuhan • Berbuat baik terhadap sesama teman • Menyiram/ merawat tanaman • Memberi makan binatang • Suka menolong teman dan orang dewasa • Menyayangi sahabat • Menyayangi yang lebih muda • Mau berbagi dengan orang lain
		Terbiasa berperilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap ramah • Meminta tolong

		sopan-santun dan saling menghormati sesama	<p>dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berterimakasih jika memperoleh sesuatu • Berbahasa sopan dalam berbicara • Mau mengalah • Mendengarkan orang tua/ teman berbicara • Tidak mengganggu teman • Memberi dan membalas salam • Menutup mulut dan hidung bila bersin/batuk • Menghormati yang lebih tua • Menghargai teman/ orang lain • Mendengarkan dan memperhatikan teman bicara • Berani bertanya dan menjawab • Menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua
		Dapat membedakan	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan perbuatan yang benar

		perbuatan yang benar dan salah	<p>dan salah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan perbuatan salah dan benar
Sosial, emosional, dan kemandirian	Anak mampu berinteraksi, dan mulai mematuhi aturan, dapat mengendalikan emosinya, menunjukkan percaya diri, dan dapat menjaga diri sendiri	Dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa	<ul style="list-style-type: none"> • Bersedia bermain dengan teman sebaya tanpa membedakan (warna kulit, rambut, keturunan, agama) • Mau memuji teman / orang lain • Mengajak anak untuk bermain/ belajar • Bermain bersama(ular tangga dll) • Berkomunikasi dengan orang dewasa ketika melakukan sesuatu (membuat kue, memasak dll) • Berkomunikasi dengan temannya ketika mengalami musibah (sakit,sedih)
		Dapat menunjukkan rasa percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> • Berani bertanya dan menjawab • Mau mengemukakan pendapat secara sederhana • Mengambil keputusan

			<p>secara sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain pura-pura tentang profesi • Bekerja secara mandiri • Berani bercerita secara sederhana
		Dapat menunjukkan sikap kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang kancing atau retsling sendiri • Memasang dan membuka tali sepatu sendiri • Berani pergi dan pulang sekolah sendiri (bagi yang dekat) • Mampu mandi sendiri, BAK dan BAB (toilet training) • Mengerjakan tugas sendiri • Bermain sesuatu dengan jenis permainan yang dipilihnya • Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan (makan)
		Dapat menunjukkan emosi yang	<ul style="list-style-type: none"> • Mau berpisah dengan ibu • Menerima kritikan

		wajar	<p>dan saran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mau memberi dan meminta maaf • Membantu memecahkan perselisihan • Mengekspresikan perasaannya (marah, sedih, gembira)
		Terbiasa menunjukkan sikap kedisiplinan dan mentaati peraturan	<ul style="list-style-type: none"> • Membuang sampah pada tempatnya • Merapikan mainan setelah digunakan • Mentaati peraturan yang berlaku • Berangkat kesekolah tepat waktu
		Dapat bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas yang diberikan guru • Menjaga barang milik sendiri dan orang lain • Melaksanakan kegiatan sendiri sampai selesai • Bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan • Memelihara milik sendiri

			<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas
		Terbiasa menjaga lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Memelihara lingkungan • Menghemat pemakaian air dan listrik • Membersihkan peralatan makanan setelah digunakan
Bahasa	Anak dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk membaca, menulis dan berhitung	Dapat mendengar dan membedakan bunyi suara, kata dan kalimat sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan kembali bunyi/suara tertentu • Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (misal:kaki-kali) • Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut • Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar • Menunjukkan beberapa gambar yang diminta • Menirukan kembali bunyi/suara tertentu • Menirukan kembali 4-5 urutan kata

		<p>Dapat berkomunikasi/ berbicara lancar dengan lafal yang benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan nama diri, nama orangtua, jenis kelamin, tanggal dan bulan kelahiran, alamat rumah • Berkomunikasi dengan lisan dengan bahasanya sendiri • Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana dan runtut • Menerima pesan sederhana dan menyampaikan pesan tersebut • Menjawab pertanyaan sederhana • Berbicara lancar menggunakan kalimat yang kompleks terdiri atas 5-6 kata • Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu • Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan • Melakukan percakapan dengan
--	--	--	--

			<p>teman sebaya atau orang dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan gerakan-gerakan (jongkok, duduk) • Memberi keterangan yang berhubungan dengan posisi/ keterangan tempat (di dalam, diatas, dibelakang, dikanan, dikiri)
		<p>Dapat memahami bahwa ada hubungan antara lisan dengan tulisan (pra membaca)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kata-kata yang menunjukkan tulisan • Membuat gambar dan menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan/ tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata. • Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas • Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri (4-6 gambar)
		<p>Dpat memahami</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan dan

		bahwa ada hubungan antara gambar dengan tulisan (pramenulis)	<p>menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal • Membuat coretan/tulisan yang berbentuk huruf/kata berdasarkan gambar yang dibuatnya • Mulai menunjukkan ketertarikan dengan buku / media cetak
Kognitif	Anak mampu mengenal dan memahami berbagai konsep sederhana dan dapat memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Dapat mengenal klasifikasi sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak (warna.bentuk jenis) • Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, ukuran menurut ciri-ciri tertentu
		Dapat mengenal konsep sains	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan hasil percobaan sederhana

		sederhana	<p>tentang: warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman (biji, umbi, batang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang terjadi jika balon ditiup lalu dilepaskan • Benda dimasukkan ke dalam air (terapung, melayang, tenggelam, benda-benda yang dijatuhkan / gravitasi) • Percobaan dengan magnet mengamati dengan kaca pembesar • Membedakan bermacam-macam rasa, bau dan suara berdasarkan percobaan
		Dapat mengenal bilangan dan memahami konsep-konsep matematika sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Membilang/menyebut bilangan 1-20 • Membilang dengan menunjuk benda (mengetahui konsep bilangan dengan benda sampai 10) • Menunjukkan urutan benda untuk bilangan sampai 10

			<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan konsep banyak-sedikit, lebih-kurang, sama-tidak sama • Menghubungkan/ memasangkan langbang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis) • Menunjukkan jumlah yang sama-tidak sama, lebih banyak dan lebih sdikit • Menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda), dan pengurangan (memisahkan kumpulan benda) • Menyebutkan waktu / jam
		Dapat mengenal bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat) • Membedakan benda-benda yang berbentuk geometri

			<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan ciri-ciri bentuk geometri • Menyebutkan benda-benda yang berbentuk geometri
		dapat memecahkan masalah sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan maze (mencari jejak), yang sederhana (3/ 4 jalan) • Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (7-10 keping) • Mencari lokasi asal tempat suara • Memasang benda sesuai dengan pasangannya • Menunjukkan sedikitnya 12 benda berikut fungsinya • Memceritakan tentang sesuai yang diperoleh dari buku • Menceritakan kembali sesuatu berdasarkan ingatannya • Membedakan konsep kasar-halus melalui panca indra
		Dapat mengenal konsep ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan konsep depan-belakang, atas-

		dan posisi	bawah, kanan-kiri, luar-dalam, pertama-terakhir, keluar-masuk, naik-turun, maju-mundur
		Dapat mengenal ukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan konsep panjang-pendek, jauh-dekat, luas-sempit melalui mengukur dengan satuan tak baku (langkah, jengkal, tali, lidi dll) • Membedakan konsep berat-ringan, gemuk-kurus melalui menimbang dengan timbangan/ timbangan buatan dan panca indra • Membedakan konsep penuh-kosong melalui mengisi wadah dengan air, pasir, biji-bijian, beras dll • Membedakan konsep tebal-tipis, tinggi-rendah, besar-kecil
		Dapat mengenal konsep waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan waktu (pagi, siang, malam) • Menyebutkan nama-

			<p>nama hari dalam satu minggu, satu bulan dan mengetahui jumlah bulan dalam satu tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kejadian sehari-hari sesuai dengan waktunya misal: waktu tidur, waktu malam, waktu sekolah
		Dapat mengenal berbagai pola	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan konsep waktu (hari ini, nanti, sekarang, besok, kemarin) • Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk 3-4 pola yang berurutan. Misal: merah-putih-biru, merah-putih-biri, merah.....
		Dapat mengenal konsep pengetahuan sosial sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan letak lokasi dari rumah ke sekolah atau ke tempat-tempat yang dikenal • Mengenal berbagai macam profesi

			<p>(dokter, polisi, pilot)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai macam alat transportasi/ angkutan sederhana di darat, laut udara (mobil, kapal laut, pesawat terbang dll.) • Memerankan berbagai macam profesi (dokter, polisi, guru)/ bermain peran
Fisik / motorik	Anak mampu melakukan gerakan tubuh fisik secara terkoordinasi, untuk kelenturan sebagai keseimbangan dan kelincahan	Dapat melakukan gerakan ditempat (motorik kasar)	<ul style="list-style-type: none"> • Memutar dan mengayunkan lengan • Meliukkan tubuh • Membungkukkan badan • Senam fantasi bentuk meniru. Misal: menirukan berbagai gerakan hewan, menirukan gerakan tanaman, yang terkena angin
		Dapat melakukan gerak berpindah tempat secara sederhana (motorik kasar)	<ul style="list-style-type: none"> • Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara, misalnya: berjalan maju diatas garis lurus, berjalan diatas papan titian, berjan

			<p>kedepan dengan tumit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melompat ke berbagai arah dengan 1 atau 2 kaki • Meloncat dari ketinggian 30-40cm • Memanjat, bergelantung dan berayun • Berdiri dengan tumit, berdiri diatas satu kaki dengan seimbang • Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh
		<p>dapat melakukan koodinasi tangan-tangan (motorik halus)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan. misalnya: makan, mandi, memsisir rambut dll • Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) • Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, playdough/ tanah liat, pasir dll • Meniru membuat garis tegak, datar, lengkung, miring dan

			<p>lingkaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meniru melipat kertas sederhana (5-6 lipat) • Menjahit bervariasi (jelujur dan silang) dengan tali rafia, benang wol, tali sepatu dll • Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, segitiga) • Mencocok bentuk • Menyusun berbagai bentuk dari balok-balok • Membuat lingkaran dan persegi dengan rapi • Meronce dengan manik-manik dengan pola • Meronce dengan berbagai media. misal: bagian tanaman, bahan bekas, karton, kain perca dll.
		Dapat melakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Melambungkan berbagai objek

		<p>gerakan tangan untuk kelenturan otot (motorik kasar)</p>	<p>berbagai bentuk dan ukuran dengan satu atau dua tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran dengan satu atau dua tangan • Melemparkan objek ke berbagai arah dengan tangan kiri atau kanan • Menggulirkan bola mengusuri tanah/ lantai dengan satu atau dua tangan • Melemparkan objek ke sasaran • Bermain dengan simpai (di gelindingkan sambil berjalan)
	<p>Anak mampu melakukan kesehatan fisik dan kebersihan dirinya tanpa bantuan</p>	<p>Dapat melakukan kegiatan untuk kesehatan fisik dan kebersihan diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan banyak gerakan koordinasi mata-tangan • Mendemostrasikan kemampuan motorik kasar seperti melompat dan berlari dengan berbagai variasi

			<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kemampuan mendengar yang baik • Membantu dirinya sendiri (makan sendiri, menyisir rambut dll) • Melakukan BAB sendiri dengan benar • Membersihkan telinga, mencuci rambut, memotong kuku dengan bantuan orang lain
Seni	Anak mampu mengekspresikan diri dan berkresi dengan berbagai gagasan imajinasi dan menggunakan berbagai media/ bahan menjadi suatu karya seni	Dapat menggambar sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang dan bahan alam) dengan rapi • Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga, segiempat dll • Menggambar orang dengan lengkap dan proposional • Mencap dengan berbagai media (finger, daun, bulu ayam) dengan lebih

			rapi
		Dapat mewarnai sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi
		Dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan bentuk bangunan dari balok yang lebih kompleks • Menciptakan bentuk dari kepingan geometri yang lebih kompleks • Menciptakan bentuk dengan lidi, tusuk gigi dan sedotan • Menganyam dengan berbagai media. Misal: kain perca, daun, sedotan • Mematik dengan jumputan • Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media (kertas, ampas kelapa, bijian, batuan) • Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/

			<p>bahan (segiempat, segitiga, lingkaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencocok dengan pola buatan guru atau ciptaan anak sendiri • Bermain warna dengan berbagai media. Misal : krayon, cat air, benang, kelereng • Melukis dengan jari (finger painting) • Melukis dengan berbagai media kuas (kuas, bulu ayam, dedaunan) • Membuat berbagai bunyi dengan berbagai alat (gitar, tamborin dll) • Membuat berbagai bentuk dari kertas, daun-daunan dll • Menciptakan alat perkusi sederhana dan mengekspresikan dalam bunyi yang berirama • Bertepuk tangan dengan 3 pola
--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> • Bertepuk tangan membentuk irama • Menciptakan sesuatu dari bahan bekas, misal:mobil-mobilan dari kardus bekas dll
		Dapat mengekspresikan diri dalam bentuk gerak sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur • Bergerak bebas dengan irama musik • Menari menurut irama / musik yang didengar • Menyanyi sambil berekspresi sesuai lagu anak • Mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi
		Dapat menyanyi dan memainkan alat musik sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak • Menyanyi lagu anak sambil bermain musik
		Dapat menampilkan sajak sederhana dengan gaya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan sajak dengan ekspresi yang bervariasi, misal: perubahan intonasi,

			<p>perubahan gerak dan penghayatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan gerakan sesuai dengan syair lagu dan cerita • Mengucapkan syair sajak sambil diirigini senandung lagunya
		Dapat melakukan gerakan pantonim	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan gerak pantomin ke dalam bahasa lisan

2. Program *Market Day*

Market Day merupakan salah satu trombosan ampuh untuk meningkatkan jiwa *entrepreneurship* pada anak usia dini. Secara tidak langsung dalam kegiatan ini anak belajar untuk percaya diri, mandiri, dapat mengambil keputusan dll. *Market Day* menurut Hadi berasal dari bahasa Inggris yang berarti hari pasar, merupakan suatu kegiatan dimana siswa-siswi dalam suatu sekolah / taman kanak-kanak melakukan simulasi penjualan dan pembelian yang dilakukan pada 1 hari tersebut. Bila kita berbicara mengenai tujuan kegiatan *market day* maka tak lepas dari kecerdasan finansial karena tujuan utamanya adalah menjadikan anak tidak hanya mampu secara finansial tetapi juga anak mendapatkan kebebasan finansial kelak jika sudah dewasa. Finansial adalah keuangan (bahasa Inggris: *Finance*) mempelajari

bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkat, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu dan juga menghitung resiko dalam menjalankan proyek mereka.

Kecerdasan finansial adalah kecerdasan untuk mengelola sumber daya potensial menjadi kekayaan riil, kemudian mengolah kekayaan menjadi kekayaan yang lebih banyak lagi. Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya baik di dalam dirinya sendiri maupun diluar dirinya untuk memaksimalkan potensi dalam mengelola kekayaannya. Dalam hal keuangan kecerdasan finansial ini meliputi 4 aspek yaitu:³³

1. Bagaimana mendapatkan uang.
2. Bagaimana mengelola uang.
3. Bagaimana menyimpan uang.
4. Bagaimana menggunakan uang.

Pada praktiknya pengalaman menjual merupakan dasar pembelajaran kecerdasan finansial. Maka mudah dipahami bahwa mereka yang terlatih dan berpengalaman dalam berdagang, biasanya memiliki naluri kecerdasan finansial yang kuat. Ada beberapa cara

³³ Muslima. 2015. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak. *Internasional journal of child and gender studies (online)*, 1 (1):85-98, (<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/equality/article/view/781/611>) di akses pada 18 November 2018 pukul 10.00 hlm.93 .

untuk membangkitkan kecerdasan finansial anak menurut Ahmad Gozali yaitu³⁴:

1. Mengenalkan uang.

Pembelajaran tentang proses jual-beli dan mengenalkan fungsi uang sebagai alat tukar, umumnya berlangsung sesuai dengan proses perkembangan anak yang sudah memiliki keinginan terhadap barang-barang di depan rumahnya. Disekitar usia 1-2 tahunan, anak sudah mulai memperhatikan, ketika orang-orang dewasa menukarkan selebar uang tertentu dan mendapatkan barang sebagai ganti.

2. Membedakan jenis uang.

Perlahan anak akan semakin meningkat pengetahuannya, bahwa ada berbagai jenis uang dan masing-masing memiliki nilai berbeda, sehingga barang yang ditukarkan dengannya berbeda-beda pula.

3. Kebijakan memilih yang murah atau yang mahal.

Sementara diusia empat tahun, anak akan meningkat pengetahuannya dengan kemampuan membedakan harga, mana yang disebut murah dan mana yang disebut mahal.

Belakangan ini istilah kecerdasan finansial semakin *booming* sejak Robert T. Kiyosaki mengeluarkan serial bukunya yang berjudul

³⁴ *Ibid*, hlm.95 .

“*Rich Dad, Poor Dad*” yang menginspirasi banyak orang dengan kisahnya. Di dalam buku tersebut secara tersirat mengatakan bahwa kecerdasan akademik tidak berbanding lurus dengan kecerdasan finansial.

Tujuan diadakan program *market day* diantaranya untuk mengajarkan matematika aplikatif dan membangun rasa percaya diri pada anak serta mendidik anak-anak untuk memiliki jiwa *entrepreneur* dan juga jiwa kreativitas dengan tetap mengedepankan aspek kesehatan, kebersihan, dan kelestarian lingkungan.³⁵ Selain itu tujuan dari program *market day* menurut Sofino dalam jurnalnya antara lain :

(1) membantu kemampuan keuangan siswa (*encouraging students finance capability*), artinya mencakup keterampilan matematika dan berhitung siswa tanggung jawab dan keputusan-keputusan sendiri tentang uang dalam hal berhubungan dalam bagaimana cara siswa untuk mengelola keuangan sejak dini (2) mendorong kewirausahaan siswa (*encouraging students entrepreneurship*) untuk dapat berwirausaha siswa diharapkan mampu dalam hal komunikasi, kepercayaan, manajemen resiko, belajar dari kesalahan dan menjadi

³⁵ Ela Fitria Rahma, “Menumbuhkan Kemampuan Entrepreneurship Anak Melalui Kegiatan Market Day Di Kelompok B TK Putri Serang Sumber Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, (Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta).

inovatif (3) meningkatkan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (*improving education for sustainable development*).³⁶

Dalam program *market day* anak dilatih untuk membangun keterampilan berwirausaha yang dilatih dan ditanamkan sejak dini. Menurut Saroni, mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang, dalam hal ini siswa sebagai bentuk penguasaan pengetahuan dan menerapkan pada kegiatan nyata dalam kehidupannya. Semakin bagus kemampuan siswa dalam mempertahankan kehidupannya dengan menerapkan bekal keterampilannya dari proses pendidikan, maka semakin banyak kreativitas hidup yang dapat dilakukan oleh siswa.³⁷

Dalam penerapannya *market day* merupakan aktivitas pembelajaran *entrepreneur*, dimana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru, atau pun kepada pihak luar. Kegiatan ini biasanya berbentuk bazaar atau pasar yang diselenggarakan sekolah. Kegiatan ini biasanya melibatkan segenap komponen sekolah. Kadang-kadang saat *market day* pengunjung dari luar sekolah juga diundang. Bahkan jauh-jauh hari siswa sudah terlibat menyiapkan rencana dagangannya. Terutama ibu-ibu yang bertugas membuat makanan atau minuman untuk dijual. Umumnya yang jadi

³⁶ Sofino. Pendidikan Kewirausahaan Pada PAUD Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, (online), 1(1):65. (<http://repository.unib.ac.id/11764/1/6.%20Sofino%20PEMBELAJARAN%20KEWIRAUSAHAAN%20PADA%20PAUD.pdf>) diakses pada 2 juni 2018 pukul 18.25 hlm.65 .

³⁷ *Ibid.*, hlm. 64 .

pembeli adalah siswa, guru, dan orang tua. Setiap kelas atau kelompok umumnya memiliki lapak dagangannya sendiri. Kadang-kadang setiap siswa menyajikan tema dan barang dagangannya yang khas.³⁸

Program *market day* adalah kegiatan yang mengasikkan dan menyenangkan bagi anak usia dini tentunya didalam kegiatan tersebut tersimpan berbagai aspek perkembangan diantaranya: (1) nilai agama dan moral (2) fisik-motorik (3) kognitif (4) sosial-emosional (5) bahasa (6) seni. Pada program ini anak juga dilatih terbiasa berani tampil memperdagangkan hasil karyanya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bunda Kiki (wali kelas TK B2) dengan penjabaran sebagai berikut :

“Menurut Bunda, apa pengertian dari program *market day* ?”

Market day itu sendiri yaitu melatih anak untuk terbiasa berani tampil, gitu kan untuk memperdagangkan hasil dari kerja payah dia membuat sesuatu itu. Jadi berusaha tampil lah, berani menjual sesuatu barang yang sebelumnya sudah mereka proses, mereka buat.³⁹

Kemudian ditambahkan oleh Bunda Wahyu (wali kelas TK B1)

Market day itu adalah kita sebagai seorang guru itu mengajarkan kepada anak untuk menjual produk yang produknya itu dibikin oleh kita, kalau sekarang alat dan bahan nya itu masih

³⁸ Indra Zultiar & Leonita Siwiyanti. 2017 . Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (online), 6 (11): 13-30 ISSN(20886969), (<http://eprints.ummi.ac.id/144/>) diakses pada 1 juni 2018 pukul 11.49 .

³⁹ Hasil wawancara dengan Bunda Kiki pada tanggal 2 November 2018 di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta pada pukul 14.15

sederhana. dibikin gimana caranya produk itu biar bagus dan terjual dan kemudian dijual.⁴⁰

Di TK Khalifah pelaksanaan *market day* dilaksanakan pada puncak tema yaitu satu kali dalam satu bulan dan satu minggu sekali didalam *life skill centre* (sentra *life skill*) sesuai dengan temanya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bunda Wahyu (wali kelas TK B1) dengan penjabaran sebagai berikut :

“Bisakah ibu memberikan informasi lengkap mengenai program *market day* ?”

Untuk pelaksanaan *market day*, kalau di sini itu setiap sebulan sekali itu ada *market day* atau tiap tema kan beda beda. Tiap tema itu ada yang 3 minggu ada yang 2 minggu, tapi kalau *market day* itu sebulan sekali. Untuk harinya itu tidak tentu kadang ya hari Senin, kadang ya hari Jumat. Tapi ya lebih banyaknya hari Jumat karena yang harinya pendek itu. Nah, sebelum *market day* itu kan nanti kaya kemarin itu. *Market day* terakhir anak-anak mengumpulkan foto enggak mengumpulkan sih tapi berfoto bersama orang tua dari sekolah yang mengadakan foto bersama itu kemudian foto itu di bikin hiasan, dibingkai sendiri dengan bahan-bahan yang tidak mahal jadi bahan-bahan ya kardus ya biji-bijian dibikin yang sebagus mungkin oleh anak-anak kemudian dikemas. Kemudian dijual ke orang tua yang menjual anaknya sendiri. Oo,.. ya mba, di materi sentra. Nah itu biasanya kalau tema pasar mesti ada bermain peran jadi penjual-pembeli, itu setiap kelas dapat jatah satu kali seminggu. Jadi TK A1, TKA2, TKB1, TK B2 itu kan ada sentra, adik PG juga ada tp saya belum tau jadwalnya. TK itu ada sentra kan lima hari, hari Jumat itu sentra sendiri bersama wali kelasnya, kalau selain hari Jumat itu kelasnya dijadwal. Misalnya kelas saya TKB1 itu kelas *life skill* hari Rabu kalo gak salah. Nanti belajarnya bermain peran kalo pas tema pasar. Nanti TKA1, TKB2, TKB1, TKA2 nanti semuanya dapat giliran juga di siang hari itu materi sentra di sentra *life skill*.⁴¹

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bunda Wahyu pada tanggal 2 November 2018 di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta pada pukul 13.24 .

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bunda Wahyu pada tanggal 2 November 2018 di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta pada pukul 13.24 .

Pada prakteknya di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta program *market day* ini sudah mempunyai capaian perkembangannya yaitu dalam capaian perkembangan *entrepreneurship value* sendiri, mengingat *entrepreneurship* telah menjadi bagian dari kurikulumnya (capaian perkembangan *entrepreneurship* terlampir). Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dengan penjabaran sebagai berikut :

“Apakah di TK Khalifah memiliki capaian perkembangan *entrepreneurship*?”

“Ada mba di struktur kurikulum ada , *entrepreneurship value* yang dicapai apa itu ada. Jadi ya kaya komunikasi, pantang menyerah, dan paling utama adalah *me-mainset* anak menjadi pengusaha. Itu target kita, mungkin belum sekarang tapi akan terakam ketika SMA makanya tahun ini punya ide kalau tahun lalu kan buat buku cita-cita kalau di concat itu. Tahun ini kita buat album kenangan isinya semua anak dari PG-A sampai TK-B itu ada fotonya anak mau jadi apa itu ada disitu. Ketika lulus mereka harus ingat oo,... dulu cita-cita saya begini ya, cita-cita nya jadi pengusaha kan. Biar *mainset*-nya besar itu tu terbawa, dan kita membuat buku itu. Tahun ini akan kita jual, ya karna kita entrepreneur ya kita jual.hhe kita bikin, nanti dicetak, kita kemas bagus, kita buka lapak kita jual.”

Kemudian, ditambahkan wali kelas TK B

“Apakah di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta memiliki pedoman capaian perkembangan *entrepreneurship* ?”

“Iya mba ada, itu nanti ada di kurikulum juga.”

Setelah peneliti mengamati pedoman capaian perkembangan *entrepreneurship* ternyata bertentuk indikator ceklis. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali keas TK B alhamdulillah capaian tesebut sudah tercapai. Sebagaimana hasil wawancara dengan wali kelas TK B dengan penjabaran sebagai berikut :

“apakah indikator tersebut sudah tercapai ?”

“Iya mba, alhamdulillah indikator tersebut sudah tercapai. Misalkan anak jadi tau nominal uang, halal dan haram barang yang terpenting bercita-cita menjadi pengusaha mba.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada hari Rabu tanggal 31 Oktober 2018, dari kegiatan *market day* di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta dengan tema figura. Alur kegiatannya sebagai berikut ⁴²:

a. Perencanaan

- Tiap *market day* ada bunda guru penanggung jawabnya.
- Sekolah menyediakan *photobooth* dan *photographer* untuk mem-foto siswa dan orangtua di taman kuliner.

b. Pembuatan

- Anak-anak membuat produk (dari awal pembuatan sampai menghias) pada jam pelajaran.
- Pengemasan anak-anak dibantu oleh bunda guru.
- Me-mindset anak-anak.
 - Bunda guru : “Teman-teman ini tu kita mau menjual bingkai foto jadi besok bilang sama ayah-bunda bawa uang 20rb terus bilang aku mau jualan foto, nanti ayah sama bunda beli ya” ⁴³.
- Persiapan tempat, mendisplay barang-barang yang dijual.

⁴² Hasil Observasi, Program *Market Day*, di Halaman TK Khalifah Condongcatur pada hari Rabu tanggal 31 Oktober 2018 pada pukul 11.00 .

⁴³ Hasil wawancara dengan Bunda Wahyu pada tanggal 2 November 2018 di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta pada pukul 13.24 .

c. Pelaksanaan

- Menawarkan barang ke calon pembeli.
 - Siswa pada saat berjualan : “Ayah, silahkan dibeli foto saya... Mari dibeli harganya Rp20.000,00 saja”.⁴⁴
- Melakukan transaksi jual-beli.
- Dokumentasi proses jual-beli antara siswa dengan orangtua.

d. Penutup

- Menghitung pendapatan yang terkumpul.
- Menyepakati berapa persen uang untuk sedekah.

B. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ela Fitria Rahma, yang berjudul *Menumbuhkan Kemampuan Entrepreneurship Anak Melalui Kegiatan Market Day Di Kelompok B TK Putri Serang Sumber Surakarta*, Program Studi PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014/2015. Skripsi tersebut membahas mengenai peningkatan kemampuan *entrepreneurship* anak melalui kegiatan *markey day* di kelompok B TK Putri Serang Sumber Surakarta. Berdasarkan pembahasan Ela Fitria Rahma menyimpulkan bahwa kegiatan *market day* dapat meningkatkan kemampuan *entrepreneurship* pada anak.

⁴⁴ Hasil Observasi, Program *Market Day*, di Halaman TK Khalifah Condongcatur pada hari Rabu tanggal 31 Oktober 2018 pada pukul 11.00 .

Adapun peningkatan rata-rata persentase dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni Pra Siklus 51,35%, pada siklus I adalah 62,31%, dan pada siklus II adalah 83,84%.⁴⁵

Kedua, jurnal karya ilmiah yang ditulis oleh Indra Zultiar dan Leonita Siwiyaniti, yang berjudul Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day*. Jurnal tersebut membahas mengenai nilai-nilai kewirausahaan yang dapat ditanamkan dalam kegiatan *market day* ada 17 nilai antara lain : mandiri, kreatif, berani, mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerjasama, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tau, komunikatif, motivasi kuat untuk sukses. Berdasarkan pembahasan Indra Zultiar dan Leonita Siwijaya menyimpulkan bahwa dalam kegiatan *market day* tidak selamanya 17 nilai tersebut dapat diterapkan sekaligus bagi anak TK, akan tetapi dimasukkan dalam pembelajaran sehari-hari. Kemudian inti dari nilai kewirausahaan yang paling diutamakan bagi seorang anak setidaknya 6 nilai kewirausahaan yaitu: mandiri, kreatif, pengambil resiko, kepemimpinan, orientasi pada tindakan dan kerja keras.⁴⁶

Ketiga, jurnal karya ilmiah yang ditulis oleh Lailatu Rohmah yang berjudul Implementasi Pendidikan *Entrepreneurship* pada Anak Usia Dini

⁴⁵ Ela Fitria Rahma, "Menumbuhkan Kemampuan Entrepreneurship Anak Melalui Kegiatan Market Day Di Kelompok B TK Putri Serang Sumber Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015", *Skripsi*, (Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta).

⁴⁶ Indra Zultiar & Leonita Siwiyaniti. 2017. Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* (online), 6 (11): 13-30 ISSN(20886969), (<http://eprints.ummi.ac.id/144/>) diakses pada 1 juni 2018 pukul 11.49 .

di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta. Jurnal tersebut membahas mengenai implementasi pendidikan *entrepreneurship* dengan program *market day* di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta. Berdasarkan pembahasan Lailatu Rohmah menyimpulkan bahwa pada TK Khalifah dalam menerapkan pendidikan *entrepreneurship* (a) anak diberikan jadwal kegiatan untuk menjaga supermarket kecil pada saat *market day* di sekolah, (b) anak diajak kegiatan untuk berjualan di sekitar sekolah, (c) anak diajak kegiatan jumat berbagi, itu dari hasil penjualan dibagikan hasilnya ke orang-orang yang kurang mampu, (d) anak belajar membuat suatu kerajinan yang itu bisa dijadikan karya yang dapat dijual untuk latihan menjadi wirausaha. Kegiatan-kegiatan kewirausahaan ini selalu dikembangkan dan dievaluasi keberhasilannya.⁴⁷

Keempat, jurnal ilmiah yang ditulis oleh Prihatin Sulisyowati dan Salwa yang berjudul Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program *Market Day* (Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Malang). Jurnal ini berisi mengenai pengembangan karakter anak didik melalui program *market day*. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian Prihatin Sulisyowati dan Salwa menyimpulkan bahwa program *market day* dampaknya terlihat jelas pada jiwa kewirausahaan siswa yaitu: siswa mempunyai rasa percaya diri, mau mengambil resiko saat barang dagangannya tidak habis terjual,

⁴⁷ Lailatu Rohmah. 2017. Implementasi Pendidikan Eentrpreneurship pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Anak (online), 3(1): 15-26 ISSN(2477-4189), (<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal>) diakses pada 1 juni 2018 pukul 08.25 .

mengatur keuangan dan memikirkan apa yang akan dijual kembali sesuai minat konsumen, ide barang jualan, keberanian yang bisa mengarahkan pada jiwa kepemimpinan.⁴⁸

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah diidentifikasi dalam beberapa hal. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ela Fitria Rahma, penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti karena sama-sama menghubungkan 2 variable dimana salah satu variabelnya adalah *market day*. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut karena penelitian yang dilakukan Ela Fitria Rahma adalah menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* dalam kegiatan *market day*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menganalisis aspek perkembangan apa saja yang dapat dikembangkan dalam program *market day*.

Untuk penelitian yang dilakukan oleh Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti, penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena sama-sama menggunakan 2 variable dimana salah satu variabelnya adalah program *market day*. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut karena penelitian yang dilakukan oleh Indra Zultiar dan Leonita Siwijaya lebih mencari pertumbuhan nilai kewirausahaan nya melalui program *market day*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah

⁴⁸ Prihatin Sulisyowati dan Salwa, 2016. Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Sejak Dini Melalui Program Market Day Kajian Pada SDIT Mutiara Hati Malang, Jurnal Pancaran Pendidikan (online), 5(3):111-119, (<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/4056/0>) diakses pada 2 juni 2018 pukul 12.10 .

menganalisis aspek perkembangan apa saja yang dapat dikembangkan dalam program *market day*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lailatu Rohmah, penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena sama-sama melakukan penelitian di TK Khalifah Yogyakarta dan menggunakan 2 variable. Salah satu variabelnya adalah pendidikan *entrepreneurship*, pendidikan *entrepreneurship* yang dimaksud peneliti tersebut adalah program *market day* di TK Khalifah Yogyakarta. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut karena penelitian yang dilakukan oleh Lailatu Rohmah mencari penerapan pendidikan *entrepreneurship* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis aspek perkembangan apa saja yang dapat dikembangkan dalam program *market day*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Prihatin Sulisyowati dan Salwa, penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena sama-sama menggunakan variable *market day*. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut karena penelitian yang dilakukan oleh Prihatin Sulisyowati dan Salwa mengupayakan pengembangan karakter jiwa kewirausahaan melalui program *market day* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis aspek perkembangan apa saja yang dapat dikembangkan dalam program *market day*.

Jadi, berdasarkan analisis keempat penelitian sebelumnya tidak terdapat kesamaan dengan judul yang dibahas oleh peneliti yaitu Analisis Aspek Perkembangan Dalam Program *Market Day* Di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk diteliti guna mengisi kekosongan kajian mengenai *market day* dalam kaitannya dengan aspek perkembangan anak usia dini.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁴⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Erikson, *careful recording of what happens in the setting by writing field notes and interview notes by collecting other kinds of documentary evidence*. Yang artinya pencatatan yang cermat tentang apa yang terjadi dalam pengaturan dengan menulis catatan lapangan dan catatan wawancara dengan mengumpulkan jenis bukti dokumentasi lainnya.⁵⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek perkembangan apa saja yang terdapat dalam program *market day* di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta.

⁴⁹ Sugiyono, *Cara mudah menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (alfabeta:bandung,2015), hlm. 24.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 231.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta. Yang beralamatkan di Jalan Mangga no.109b Gejayan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Peneliti memilih TK Khalifah sebagai tempat penelitian di karenakan sampai saat ini hanya TK Khalifah saja yang menerapkan Pendidikan *Entrepreneurship* yang menjadi bagian dari kurikulumnya. Hal ini juga tertuang dalam misi TK Khalifah yaitu memastikan anak bercita-cita menjadi *moslem-entrepreneur* dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan selesai .

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber informasi dari mana data diperoleh. Peneliti akan membedah program *market day* berkaitan dengan aspek perkembangan apa saja yang dapat dikembangkan dalam program *market day* pada kelompok B di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta. Jumlah siswa yang ada di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta ada 54 siswa. Yang meliputi adik PG ada 14 siswa, kakak TK A ada 17 siswa dan kakak TK B ada 23 siswa.⁵¹ Dengan

⁵¹Arsip Data Siswa PGTK Khalifah Condongcatur Yogyakarta TA. 2018-2019 perbulan September 2018.

perbandingan guru untuk adik PG 1:4, untuk kakak TK A 1:9 dan kakak TK B 1:9.⁵² Peneliti memilih kelompok B dengan rentang usia 5-6 karena pada usia tersebut anak sudah bisa berinteraksi secara dua arah dan mulai bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Sumber data di TK Khalifah meliputi kepala sekolah, guru, siswa dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi, kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari pada kegiatan pengamatan.⁵³ Dalam observasi ini peneliti menggunakan fungsi *non-participation observer*, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.⁵⁴

⁵² R & D TK Khalifah Management, *Parents Handbook. Buku Pegangan Orang Tua*, Tanpa Kota Terbit: Tanpa Penerbit, Tanpa Tahun .

⁵³ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *penelitian kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Alfabeta:Bandung,2012),hlm.47 .

⁵⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Kencana:Jakarta,2014),hlm.384 .

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati, mendengar dan mencatat langsung informasi data yang diperlukan untuk menganalisis Aspek Perkembangan apa saja yang ada di dalam program *Market Day* Di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta. Observasi dilakukan kepada anak-anak peserta didik.

2. Metode Wawancara

Secara sederhana wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵⁵

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara terencana-tidak terstruktur. Wawancara terencana-tidak terstruktur adalah apabila peneliti atau pewawancara menyusun rencana atau *schedule* wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.⁵⁶

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menganalisis aspek perkembangan apa saja yang ada di dalam Program *Market Day* Di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 372.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 377.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas serta anak-anak untuk memperkuat pernyataan dari kepala sekolah dan guru kelas.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis dan cerita.⁵⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk mendokumentasikan data yang diperlukan terutama mengenai gambaran umum dari TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis kemudian keadaan guru dan siswa di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta.

E. Analisis Data

Fossey,cs mengemukakan batasan tentang analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut: *qualitative analysis is a process of reviewing, synthesizing and interpreting data to describe and explain the*

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 391.

phenomena or social worlds being studied. Ia menegaskan bahwa analisis kualitatif merupakan proses *me-review* dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti.⁵⁸ Selanjutnya menurut Bogdan dan Biklen menyatakan : *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*. Dengan kata lain dapat dikatakan, bahwa analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan peneliti dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.⁵⁹

Selanjutnya analisis data menurut Spradley (1980) dalam Muri Yusuf mengemukakan: *Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole. Analysis is a search for patterns*. Spradley secara lugas menyatakan, bahwa analisis adalah cara berfikir. Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis mengenai sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 400.

⁵⁹ *Ibid*, hlm.401.

hubungannya dengan keseluruhan. Pada prinsipnya analisis adalah untuk mencari pola tentang sesuatu yang akan diteliti.⁶⁰

Banyak model analisis yang dapat digunakan sesuai dengan tipe dan strategi penemuan yang digunakan. Beberapa di antara model ini adalah:

- a. Model Bogdan dan Biklen
- b. Model Miles dan Huberman
- c. Model Spradley

Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan model Miles dan Huberman, karena peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka data tersebut harus diolah atau diproses terlebih dahulu, berdasarkan Model Miles dan Huberman data tersebut harus diolah melalui pola umum analisis dengan mengikuti model alir sebagai berikut :

1. Periode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan berfungsi sebagai pendukung penelitian yang sedang dilakukan.

⁶⁰ *Ibid*, hlm.401.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi Data (*data reduction*) adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

3. Data Display (*display data*)

Data Display (*display data*) merupakan kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data Display dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam

melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan utama yang ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau di wawancarainya. Memo dan memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari subjektivitas dirinya.⁶¹ Kesimpulan yang diberikan adalah untuk menjawab secara singkat terhadap rumusan masalah peneliti berdasarkan fakta yang dilakukan dilapangan. Bila rumusan masalah ada lima butir, maka kesimpulannya juga ada lima butir. Berdasarkan kesimpulan tersebut selanjutnya dibuat saran untuk memperbaiki keadaan.

Saran yang diberikan juga harus didasarkan pada hasil penelitian. Jumlah butir saran tidak harus sama dengan jumlah butir kesimpulan, karena kesimpulan yang sudah baik mungkin tidak perlu diberikan saran.⁶²

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk menguji keabsahan data. Triangulasi yang ada di dalam pengujian

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 409.

⁶² Sugiyono, *cara mudah....* hlm. 289 .

kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁶³

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk menempatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan dengan menggunakan metode yang berbeda. Penggunaan sumber yang banyak untuk triangulasi dapat dilakukan dengan mencari sumber yang lebih banyak dan berbeda dalam informasi yang sama. Lebih banyak dalam sumber (*multiple resources*) dapat diartikan pula dalam dua hal, yaitu jumlah eksemplarnya dan berbeda sumbernya dalam informasi yang sama.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan teknik yang banyak (*multiple methods*), yaitu menjadikan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai sumber data .

a. Wawancara

Secara sederhana wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan

⁶³Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Alfabeta: Bandung,2010) .

⁶⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Kencana: Jakarta, 2014), hlm. 395

percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁶⁵

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi, kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari pada kegiatan pengamatan.⁶⁶

Dalam observasi ini peneliti menggunakan fungsi *non-participation observer*, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.⁶⁷

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 372.

⁶⁶ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *penelitian kuantitatif*.... hlm.47 .

⁶⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*....hlm.384 .

kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis dan cerita.⁶⁸

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah dalam mendeskripsikan alur penulisan yang digunakan peneliti serta mempermudah pembaca dalam mengamati skripsi ini. Oleh karena itu secara garis besar, bahasan penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup, disertai dengan lampiran-lampiran. Ketiga bagian tersebut akan terangkum dalam lima bab, yang terdiri dari :

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II, berisi tentang landasan teori yang meliputi landasan teori dan kajian pustaka.

BAB III, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, sistematika pembahasan.

BAB IV, berisi tentang hasil dan pembahasan yang meliputi gambaran umum seperti: letak geografis, sejarah berdirinya TK Khalifah

⁶⁸ *Ibid.*, hlm.391.

Condongcatur Yogyakarta, visi, misi dan tujuan TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta, struktur organisasi TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta, data guru dan karyawan, data siswa, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, model pembelajaran, prinsip dan aturan-aturan dasar di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta. Temuan data dan pembahasan.

BAB V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah, sara, daftar pustaka dan lampiran.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta

1. Letak Geografis

TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta yang berada dibawah naungan Yayasan Khalifah Generasi Emas. Beralamatkan di Jalan Mangga No. 109b Gejayan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Berikut beberapa batasan TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta:

Sebelah Utara	: Jalan Munggur
Sebelah Selatan	: Ringroad Utara
Sebelah Timur	: Jalan Sukoharjo
Sebelah Barat	: Jalan Cemara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa letak geografis TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta sangat strategis yaitu terletak di perumahan yang tidak padat penduduk dengan halaman luas, aman untuk anak, dan nyaman. Serta jauh dari jalan raya sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan kondusif. Lokasi TK Khalifah Condongcatur juga tidak sulit untuk dicari serta mudah dijangkau kendaraan umum. Baik kendaraan roda dua maupun roda empat, selain itu situasi yang hening

serta tidak bising juga didapatkan di lokasi tersebut. maka hal ini dapat menjadi daya tarik orangtua untuk menitipkan anaknya dan bersekolah belajar di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta.

2. Sejarah Berdirinya TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta

Sebagaimana lembaga-lembaga yang ada di Indonesia. TK Khalifah ini memiliki sejarah yang mengiringi perjalanannya. TK & PG Khalifah ini merupakan lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak yang didirikan oleh Ippo Santosa. Ippo Santosa adalah salah seorang *entrepreneur* ternama di Indonesia yang kita kenal baik sosok beliau sebagai pelopor otak kanan, penerima MURI Award, dan penulis buku-buku *mega-bestseller*. Berdiri pertamakali di bata di bawah naungan Yayasan Khalifah Generasi Emas. Dengan konsep kemitraan berkembang menjadi 80-an cabang di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah di Yogyakarta.

TK Khalifah di Yogyakarta ini pertama kali berdiri dinamakan TK Khalifah 14 dengan posisi di depan Gembira loka No.14 dari seluruh TK Khalifah di Indonesia. Kemudian mendirikan TK Khalifah ke dua yaitu di Condongcatur, di daerah kemuning pertama kali tahun 2010 akhir. Dalam kurun waktu 1 tahun TK Khalifah Kemuning kurang berkembang sehingga pada tahun 2011 akhir TK Khalifah Kemuning dengan jumlah anak didik 12 anak, dipindahkan ke TK Khalifah Pandansari yang merupakan gabungan dari TK Khalifah Pandega dengan jumlah 20-an anak didik. Sehingga menjadi modal awal

berdirinya TK Khalifah Pandeansari Condongcatur Yogyakarta dengan jumlah anak didik 30-an dan akhirnya berkembang hingga saat ini.

Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki basic Tauhid dan *Entrepreneurship*. Pada awalnya TK Khalifah ini merupakan pelarian orang tua dari TK Budi Mulia yang dikarenakan anaknya tidak lulus seleksi. Namun, seiring waktu TK Khalifah mampu bertahan dan menunjukkan *brand* yang berbeda, serta memiliki visi dan misi yang berbeda dan bukan lagi menjadi alternatif orang tua dalam memilih sekolah anak.

Ibu Etik adalah kepala sekolah yang 3 tahun ini menjabat di TK Khalifah Pandeansari mulai dari tahun 2015-2018. TK Khalifah Pandeansari lebih dikenal sebagai TK Khalifah Condongcatur, karena agar lebih mudah diingat dan dikenal masyarakat luas.⁶⁹ Setelah dari Pandeansari kini TK Khalifah Condongcatur pindah di Jalan Mangga no.109b Gejayan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta dikarenakan gedung yang lama kurang mumpuni. Secara umum, TK Khalifah memiliki 7 keunggulan utama yang menjadi pusat sekaligus tujuan setiap kegiatan dan program yang dirancang. Berikut adalah 7 keunggulan TK Khalifah.⁷⁰

1. Satu – satunya TK / PG berbasis Tauhid dan *Entrepreneur* .
2. Teruji di puluhan cabang se-indonesia .
3. Ramah anak (*kid-friendly*) :

⁶⁹ Hasil wawancara dengan bunda Etik pada 13 Desember 2018 di TK Khalifah Gedong Kuning Yogyakarta pukul 09.00 .

⁷⁰ R & D TK Khalifah Management, *Parents Handbook...* Hal.7 .

- *Small Class*, 1 kelas hanya 10-12 anak untuk Kelompok Bermain dan 18 anak untuk kelompok Taman Kanak-Kanak dengan 2 bunda guru .
 - Dirancang menjadi rumah kedua bagi anak .
 - Meniadakan ancaman dan hukuman .
4. Program 100 hari. Dalam 100 hari anak mampu :
- Praktek wudhu dan shalat dhuha .
 - Praktek sedekah .
 - Praktek puasa sunnah senin dan kamis untuk Kelompok Besar .
 - Hafal beberapa surat pendek dan mengenal Asmaul Husna .
 - Hafal doa-doa harian .
 - Cinta Nabi Muhammad dan sahabat .
 - Lebih santun kepada orang tua .
 - Bercita – cita menjadi *Moslem-Entrepreneur* .
5. Mengoptimalkan kemampuan anak berdasarkan kecerdasannya.
6. Fasilitas penitipan anak .
7. Uang pangkal bisa dicicil 3 kali .

3. Visi , Misi dan Tujuan TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta

Visi TK Khalifah

“ Menjadi salah satu TK dan KOBER Islam Favorit di Indonesia ”.

Dengan visi ini Ippo Santosa menginginkan bahwa TK itu bukan hanya tempat belajar atau tempat anak untuk datang, melainkan adalah sebagai rumah kedua bagi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan gedung sekolah yang menyerupai rumah.

TK Khalifah menjadi Sekolah Favorit di Indonesia dengan mengedepankan Tauhid di dalamnya. Menjadi TK satu-satunya berbasis Tauhid dan *Entrepreneurship* yang teruji dipuluhan cabang se-Indonesia Ramah anak (*kid-friendly*): *small class*, 1 kelas hanya 10-12 anak untuk kelompok bermain dan 18 anak untuk kelompok taman kanak-kanak dengan 2 bunda guru. Dirancang menjadi rumah kedua bagi anak dan meniadakan ancaman dan hukuman.

Misi TK Khalifah

“Memastikan anak bercita-cita menjadi moslem-entrepreneur dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW”.

Dari misi itu Ippo Santosa sebagai *Founder* menginginkan bahwa anak-anak TK Khalifah dapat menjadikan Rasulullah SAW sebagai tauladan di dalam hidupnya. Cinta kepada Nabi Muhammad SAW dan sahabat, menjadikan anak santun kepada orang tua dan guru serta menyayangi teman, dan bercita-cita menjadi *moslem-*

entrepreneur, melatih anak untuk membiasakan sholat dhuha dan bersedekah.

Tujuan TK Khalifah

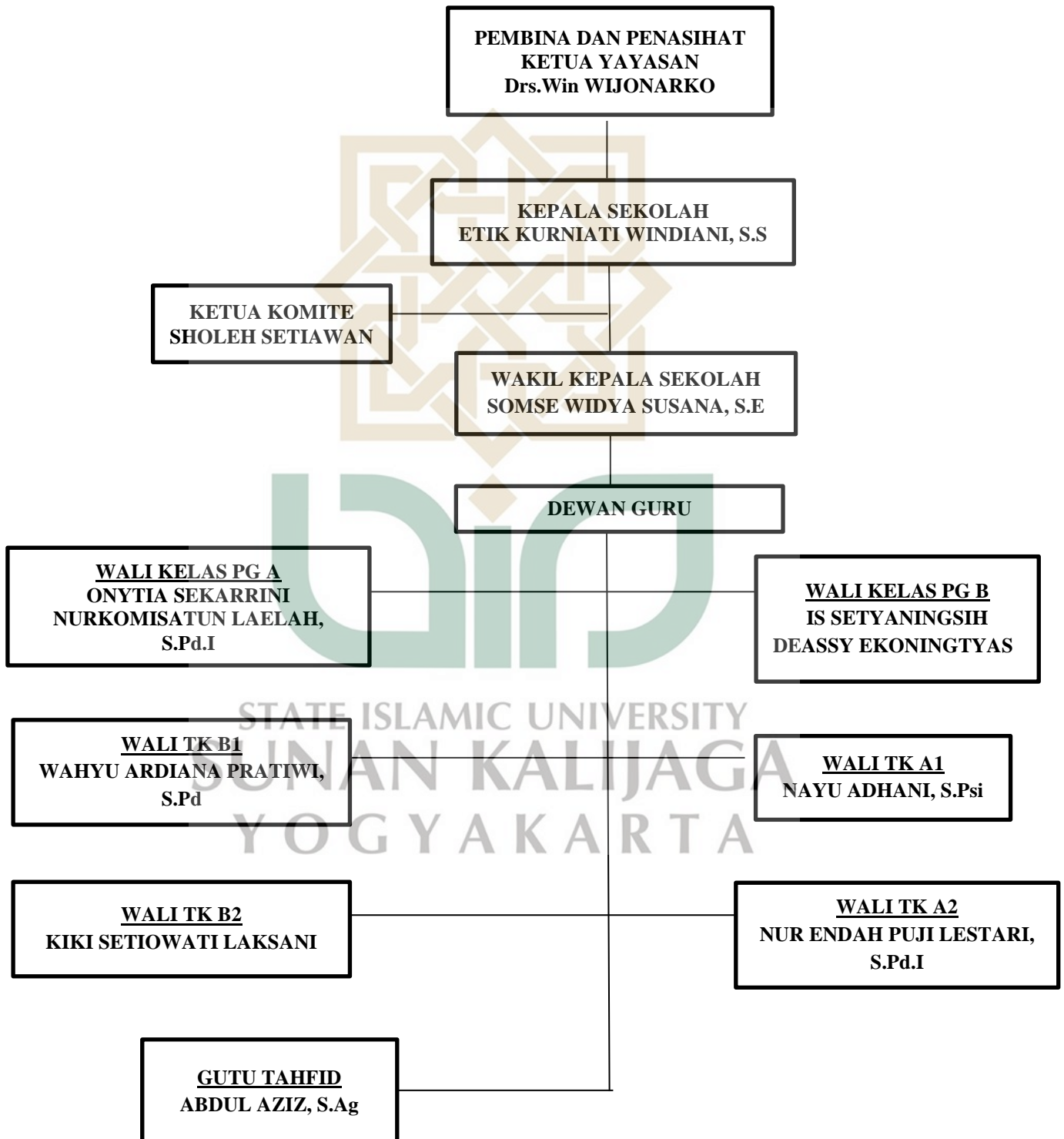
TK/PG Khalifah bertujuan membantu pemerintah dalam menyediakan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Dapat diartikan bahwa tujuan dari pendidikan TK Khalifah ini adalah membentuk karakter anak sejak dini untuk memiliki cita-cita sebagai seorang pengusaha. Melalui ikrar yang dilafalkan setiap hari yaitu :

“ Aku anak jujur, aku anak sungguh-sungguh, aku anak santun, aku anak ceria, aku anak mandiri, calon pengusaha”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Struktur Organisasi TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta

Tabel 2.1
STRUKTUR ORGANISASI
PG/TK KHALIFAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA



5.Data Guru dan Karyawan

TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta memiliki pendidik utama seluruhnya 10 orang, 7 orang guru mengampu kelas TK A dan TK B kemudian 3 guru mengampu PG A dan PG B. 5 guru diantaranya menjabat sebagai guru sentra dan merangkap menjadi wali kelas. 2 orang bertanggungjawab sebagai bagian umum, 1 orang bertanggungjawab pada bagian administrasi, 1 *office boy* dan 1 *office girl*. Guru wali kelas memiliki tanggungjawab untuk mengajar dan menyampaikan pembelajaran pada awal kegiatan bagian materi materi pagi. Dimulai dari kegiatan *opening class*, sholat dhuha berjama'ah pukul 08.00-09.00 dan materi pagi yang berlangsung dari 09.05-10.05. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan anak untuk *snack time* dan istirahat pada pukul 10.15-11.00 WIB. Sedangkan guru sentra berperan mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran pada kegiatan inti yang berlangsung pada pukul 11.00-11.45 WIB. Dilanjutkan dengan menginstruksikan anak untuk melaksanakan wudhu dan segera mempersiapkan dholat dhuhur.

Pendidik TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta rata-rata memiliki latar belakang pendidikan sarjana dan berasal dari jurusan psikologi dan rata-rata jurusan pendidikan, meskipun beberapa ada yang masih proses studi. Daftar formasi pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta dapat dilihat pada dokumentasi berikut :

Tabel 2.2

**Daftar formasi pendidik dan tenaga kependidikan di TK
Khalifah Condongcatur Yogyakarta**

NO	Nama	Mulai Mengajar Tahun	Jabatan
1	Etik Kurniati Windiani, S.S	2010 s/d sekarang	Kepala Sekolah
2	Somse Widya Susana, S.E	2012 s/d sekarang	Wakil Kepala Sekolah/ administrasi
3	Wahyudi	2014 s/d sekarang	Dirut Karyawan
4	Kiki Setiowati Laksani	2015 s/d sekarang	Guru TK
5	Nur Endah Puji Lestari, S.Pd	2015 s/d sekarang	Guru TK
6	Wahyu Ardhiana Pratiwi, S.Pd	2016 s/d sekarang	Guru TK
7	Nayu Ardhani, S.Psi	2016 s/d sekarang	Guru TK
8	Deassy Ekoningtyas	2016 s/d sekarang	Guru PG B
9	Is Setyaningsih	2017 s/d sekarang	Guru PG
10	Nur Istiqomah	2017 s/d sekarang	Guru TK
11	Nurkomisatun Laila, S.Pd.I	2018 s/d sekarang	Guru PG
12	Abdul Aziz, S.Ag	2018 s/d sekarang	Guru TK
13	Onitya Sekarrini	2018 s/d sekarang	Guru TK
14	Pak Marsidi	2018 s/d sekarang	Office boy
15	Bu Unik	2018 s/d sekarang	Office girl

Tabel 2.3**Daftar formasi pendidik di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta**

No.	Jabatan	Nama Pendidik
1	Wali kelas PG A	- Onitya Sekarrini - Nurkomisatun Laila, S.Pd. I
2	Wali kelas PG B1	- Is Setyaningsih - Desi Ekonigtyas
3	Wali kelas TK A1	Nayu Adhani, S.Psi
4	Wali kelas TK A2	Nur Endah Puji Lestari, S.Pd
5	Wali kelas TK B1	Wahyu Ardhiana Pratiwi, S.Pd. I
6	Wali kelas TK B2	Kiki Setiowati Laksani

Tabel 2.4**Pendidik Kelas Sentra TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta**

No.	Sentra Yang Diampu	Nama Bunda	Lulusan
1	Sentra Tauhid	Abdul Aziz, S.Ag	Hukum Islam Syariah
2	Sentra Life Skill	Nur Endah Puji Lestari, S.Pd	Pendidikan Agama Islam
3	Sentra Exercise	Nayu Ardhani, S.Psi	Psikologi
4	Sentra Art	Kiki Setiowati Laksani	Pendidikan dalam proses PG PAUD
5	Sentra Science	Wahyu Ardhiana Pratiwi, S.Pd	Pendidikan Matematika

Berdasarkan hasil catatan dokumentasi mengenai jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang disimpulkan bahwa TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta semua berjumlah 15 orang, 1 orang sebagai

kepala sekolah untuk memimpin lembaga, 1 orang betugas menjadi wakil kepala sekolah yang merangkap pada bagian administrasi atau bendahara yang bertugas mengelola data lembaga, serta *stand by* di kantor sebagai pusat informasi. 2 orang sebagai bagian umum dan dirut karyawan, 1 orang sebagai guru tahfid, serta 10 orang sebagai pendidik yang menjabat sebagai wali kelas dan guru sentra.

6. Data Siswa

Dalam kegiatan pendidikan, sasaran yang kita harapkan akan menjadi orang dewasa yaitu anak didik, mereka akan menjadi tumpuhan harapan agar menjadi manusia yang utuh, manusia bersusila dan bermoral, bertanggungjawab bagi kehidupan. Anak didik merupakan seseorang yang berkembang, memiliki potensi tertentu dengan bantuan pendidik ia mengembangkan potensinya tersebut secara optimal.⁷¹ Sesuai dengan lajunya perkembangan dalam dunia pendidikan yang semakin hari semakin maju tentunya harus diimbangi dengan pengelolaan yang praktis dan sistematis, maka data anak di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta pada tahun ajaran 2018/2019 sebagai berikut:⁷²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁷¹ Uyoh Saduloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung:Alfabeta: 2011), hlm. 135 .

⁷² Arsip Data Siswa PGTK Khalifah Condongcatur Yogyakarta TA. 2018-2019 perbulan September 2018

Tabel 2.5
Data Siswa TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta
Tahun Ajaran 2018/2019

KELAS PG A		
	Bunda Ony & Bunda Laelah	
No.	Nama Siswa	Program
1	Humaimah Yajna Qunnayra	Full Day
2	Adiba Eka Akmalia	Full Day
3	Ahsan Zain Fatihin	Full Day
4	Dinara El Zakiya Rovaldi	Full Day
5	Reynan Daffin Arsaka	Full Day
6	Alifa Khaliqa Nuha	Full Day

KELAS PG B1		
	Bunda Isti	
No.	Nama Siswa	Program
1	Aldrin Keenan Riandra	Full Day
2	Kumara Mada Islamey	Full Day
3	Arka Zidan El Harits	Full Day
4	Bayu Adi Nugroho	Full Day
5	Abdurrahman Raihan Al Fatih	Full Day
6	Muhammad Alvaro Naufal	Full Day
7	Thariq El Fayyad Rovaldi	Full Day
8	Dinara Umaiza Safina	Full Day

KELAS A1		
	Bunda Nayu	
No.	Nama Siswa	Program
1	Elnaira Aishabella	Full Day
2	Fairuz Arsyilla Efendi	Full Day
3	Hagia Azka Eldrian Dewanta	Full Day
4	Abrisam Syahnami Alfarizi	Full Day
5	Arshyfa Adia Myesha	Full Day
6	Fatimah Audra Fazila Iza	Full Day
7	Ghaizan Khairy Alfian	Full Day
8	Almmeera Zahra Fiza Munandar	Half Day

KELAS TK A2		
	Bunda Endah	
No.	Nama Siswa	Program
1	Rahma Hanifa Putri	Full Day
2	Nur Aqila Fatimah Az Zahra	Half Day
3	Muhammad Fikri Assajjad	Half Day
4	Nufail Rizki Anchelo	Half Day
5	Raissa Azimah Azmi	Half Day
6	Rajendra Rakha Mahardika	Full Day
7	Nadira Laras Saliha	Half Day
8	Mutia Latifa Ajwah	Full Day
9	Rafkha Anaqy Prasetya	Full Day

KELAS TK B1		
	Bunda Wahyu	
No.	Nama Siswa	Program
1	Beryl Allaydza Zarqaa	Full Day
2	Princessia Nurrahmania Prabowo	Full Day
3	Alzena Zia Avicena	Full Day
4	Shabrina Khanza Bela	Half Day
5	Adelina Fidela Anindita	Full Day
6	Kayla Hana Nafisah	Half Day
7	Ayrell Faeyza Maheswara	Half Day
8	Cendekiawan Mut Syahidan	Full Day
9	Muhammad Vino Jibril Alella	Half Day
10	Dewa Alvaro Raffandra	Full Day
11	Clovesha Marcello Prasetya	Full Day

KELAS TK B2		
	Bunda Kiki	
No.	Nama Siswa	Program
1	Raisya Zhafira Putri	Half Day
2	Diandra Sila Lituhayu	Half Day
3	Khalisa Amara Hasanah	Half Day
4	Nafisha Azzahra Uffsa Putranto	Half Day
5	M. Syabil Azlan Kurniawan	Half Day
6	Muhammad Jovan Octara	Full Day
7	M. Zidan Tsaqif Arrafian	Half Day
8	Athaya Nolan Raqilla	Half Day
9	Alaric Jourdan Prayoga	Full Day
10	M. Adlan Nayotama	Full Day
11	Fikarhabib Cahyamusa	Half Day
12	Muhammad Al Farel	Full Day

Anak didik TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta seluruhnya ada 54 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas. Kelas PG A berjumlah 6 siswa, kelas PG B1 berjumlah 8 siswa, keseluruhan jumlah kelas PG ada 14 siswa. Kelas TK AI berjumlah 8 siswa, kelas TK A2 berjumlah 9 siswa. Keseluruhan kelas TK A ada 17 siswa. Selanjutnya kelas TK B1 berjumlah 11 siswa, kelas TK B2 berjumlah 12 anak. Keseluruhan kelas TK B ada 23 siswa.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa anak didik pada TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta memiliki rentang usia 2-3 tahun yang terbagi dalam kelas PG A dan PG B1, rentang usia 4-5 tahun dalam kelas TK AI dan TK A2, rentang usia 5-6 tahun dalam kelas TK B1 dan TK B2.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat diperlukan, serta sebagai tempat kegiatan belajar dan mengajar. Sarana adalah hal-hal yang terkait dengan jangka pendek dan selalu digunakan dalam proses belajar mengajar, sedangkan Prasarana adalah pemakaian jangka panjang yang digunakan sebagai suatu tempat dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar. Sarana dan Prasarana pendidikan terdiri dari fasilitas fisik maupun non fisik.

Sarana dan Prasarana merupakan suatu kelengkapan yang harus dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan, karena hal ini

merupakan bagian yang terpenting untuk berjalannya kegiatan belajar mengajar. Sarana dan Prasarana juga merupakan tolak ukur terhadap tingkat kemajuan dan kualitas sebuah lembaga pendidikan. Secara umum pada TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta terdapat :⁷³

Tabel 3.1
Sarana dan Prasarana TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta

No.	Sarana & Prasarana	jumlah	Keterangan
1	ruang kelas	7	1 kelas untuk PG A dan PG B1, 2 kelas untuk TK A1 dan TK A2, 2 kelas untuk TK B1 dan TKB2, 1 Tauhid
2	Kantor / ruang administrasi	1	Kantor ini ruangnya digunakan untuk kepala sekolah dan sebagai ruang administrasi penerimaan siswa
3	Ruang baca	1	Hanya disebut sebagai ruang baca karena belum ideal disebut sebagai perpustakaan
4	Tempat sampah	7	Tempat sampah terdapat di setiap sudut ruangan
5	Kamar mandi	3	Kamar mandi khusus untuk PG 1 ruangan disertai dengan ruang ganti khusus, dan 2 kamar mandi khusus untuk TK
6	Area wudhu	2	1 area khusus untuk anak putra dan 1 khusus anak putri
7	Gedung	1	Masih gedung kontrakan, bukan hak pemilik sendiri
8	Parkiran	1	Halaman parkir khusus untuk guru dan tamu hanya motor saja, sementara untuk tamu bermobil tidak tersedia

⁷³ Hasil observasi, Sarana dan Prasarana pada hari Selasa 18 Desember 2018 di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta pada pukul 13.30.

9	Playground	1	1 taman bermain anak outdoor, dilengkapi dengan ayunan, jembatan gantung, gawang mainan, pelosotan dan ayunan putar. Untuk bagian belakang tersedia taman bermain anak berupa rumah-rumahan, ayunan, dan seluncuran
10	Gudang	1	Ruang ini khusus untuk meletakkan barang-barang yang tidak dipergunakan pada saat proses belajar mengajar, seperti kasur dan bantal
11	Ruang guru	1	Ruang ini khusus untuk meletakkan tas guru, atau ruang untuk guru duduk makan siang bersama
12	Dapur	1	Ruang untuk mempersiapkan menu sarapan dan makan siang anak
13	Rak tas anak	6	2 rak untuk anak PG dan TK A, 4 rak untuk anak TK B
14	APE Outdoor	4 6 3	Bagian depan : Panjaran/jaring laba-laba, kereta ayun, ayunan besar, mangkok putar Bagian samping: Prosotan besar, prosotan kecil, yunan kursi, meja kursi bulat Bagian belakang : Rumah-rumahan, kuda-kudaan
15	APE indoor		Terdapat pada masing-masing sentra
16	Meja dan kursi anak didik	12 meja dan 24 kursi	12 meja, dengan 24 kursi. Untuk 12 orang dalam 1 kelas
17	Lemari dan	14 &	2 lemari bagi masing-masing kelas dan ada 7 kelas.

	file box anak	23	File box untuk anak menyimpan file-file atau berkas hasil karya anak disetiap kelas sentra bagi kelas TK B khususnya
18	AC	6	Masi berfungsi semua
19	Kipas angin	6	Terdapat disetiap ruangan, kecuali ruangan yang sudah ber-ac
20	Kebun halaman belakang	1	Kebun tanaman sayur untuk kegiatan sentra <i>life skill</i> , tanaman yang sudah dipraktekkan kangkung, kacang panjang, cabe
21	Kotak P3K	2	Perlengkapan P3K terdapat di 2 sudut ruangan, 1 di dekat pintu masuk di atas rak tas anak, 1 kotak di ruang makan bersama
25	Kasur	10	Untuk tidur siang
26	Bantal	36	untuk tidur siang
28	LCD Proyektor	1	Untuk presentasi mini project

Berdasarkan tabel di atas makan sarana dan prasarana di kelas dan halaman di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta, dalam kondisi baik serta sarana dan prasarana sudah cukup dan sesuai dengan jumlah anak yang ada di setiap kelasnya. Yang rata-rata setiap kelas maksimal berjumlah 12 anak. Sarana dan prasarana di halaman dapat menstimulasi berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak.

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Proses penanaman nilai-nilai *entrepreneurship* dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini selain program *market day* juga dengan kegiatan *ekstrakurikuler* yaitu kegiatan ekstra angklung dan kegiatan ekstra seni menggambar. Dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 3.2 jadwal kegiatan ekstrakurikuler
TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta

No.	Hari	Ekstra	Kelas	Jam
1	Rabu	Menggambar	TK A	09.00-09.30
			TK B	09.30-10.00
2	Kamis	Angklung	TK B	09.00-10.00

Kegiatan ekstra angklung, merupakan salah satu kegiatan pendukung di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta. Pada kegiatan ini anak disuruh fokus dan penuh konsentrasi. Melatih menggerakkan fisik dan mengkoordinasi antara tangan dan otak anak. Melatih daya konsentrasi kognitif untuk mengingat kembali gilirannya mereka menggerakkan angklung. Bunda vera juga membiasakan anak untuk mengucapkan salam, berterimakasih dan maaf ketika sedang mengajar.⁷⁴

⁷⁴Hasil observasi, Kegiatan *Ekstrakurikuler Angklung*, pada tanggal 22 November 2018 pukul 09.00 – 10.00 .



Gambar 1.1 juara 1 lomba angklung di jogja bay pada tanggal 11 desember 2018

Pada kegiatan seni lukis terdapat komunikasi antara guru dan anak. Kegiatan seni lukis ini melatih daya nalar anak yang mengarah pada bentuk, warna, jumlah sayuran yang digambar.⁷⁵



Gambar 1.2 kegiatan ekstrakurikuler seni menggambar

⁷⁵ Hasil observasi, Kegiatan *Ekstrakurikuler Menggambar*, pada tanggal 21 November 2018 pukul 09.00 – 10.00 .

9. Model Pembelajaran

TK Khalifah adalah lembaga pendidikan yang program kegiatan kegiatannya mengacu kepada pendidikan keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah atas dasar teori perkembangan anak . Di TK Khalifah menggunakan model pembelajaran sentra yaitu *Beyond Centre Circle Time (BCCT)*. Dalam kegiatan sehari-hari anak dikelompokkan pada masing-masing sentra belajar yang terdiri dari :

a. *Tauhid Centre*

Sentra ini menekankan pada pengenalan dan pembelajaran agama sedini mungkin untuk mengenal tuhanNya dan nilai-nilai agama, terutama kalimat tauhid yang mengesakan Allah dan memahami Asmaul Husna. Kegiatan wudhu, shalat berjamaah, mengaji, menjalankan puasa senin-kamis, pengenalan surat-surat pendek, dan do'a sehari-hari menjadi kegiatan rutin. Pada sentra tauhid ini diampu oleh ayah Aziz. Dalam setiap pembelajarannya selalu mengedepankan anak-anak untuk bisa menghafal surat-surat pendek, hadist maupun do'a-do'a. Ketika anak mampu menghafal surat-surat pendek tersebut dengan lancar, maka tugas pada sentra tauhid ini diberikan. Cara ini dilakukan agar anak bersungguh-sungguh dalam menghafal dan menyimak pelajaran yang diberikan.

b. Life Skill Centre

Sentra ini dirancang untuk memberikan stimulus kepada anak dalam peningkatan ketrampilan keseharian meliputi kemandirian seperti memakai dan melepas baju sendiri, memakai dan melepas sepatu, cara makan dengan sikap yang baik (*table manner*), mempelajari kegiatan memasak (*cooking class*), mempelajari keterampilan berinteraksi sosial di pasar (*market day*), mengurus keperluannya sendiri dan sebagainya. Membekali anak untuk berketerampilan dalam hidup bersosial masyarakat seperti saling tolong-menolong (*ta'awun*), bekerja sama dll. Memberikan pengalaman kepada siswa menjadi bermacam-macam peran di masyarakat seperti pedagang/pengusaha, dokter, guru, ayah/ibu, mengerjakan pekerjaan rumah dan sebagainya dalam bermain peran, sehingga tumbuh sikap saling menghargai terhadap orang lain.

c. Art Centre

Bertujuan mengembangkan kemampuan seni rupa, seni bentuk, seni suara, seni musik, seni gerak dan kreativitas anak. Di sentra ini anak melakukan kegiatan bermain yang dapat melatih kreativitasnya dalam :

1. Seni rupa dan seni bentuk : menggambar, mewarnai, ekspresi warna, melukis, membentuk, kolase, mozaik.

2. Pengalaman motorik halus : menggunting, meronce, menganyam, mencocok, menjahit dan merobek untuk persiapan menulis.
3. Seni suara dan seni musik : menyanyi, mengucapakan syair, bertepuk pola, membuat dan memainkan alat musik perkusi.
4. Seni gerak : ritmik, senam, menari, dan pantomim.

d. *Science Centre*

Bertujuan mengembangkan kemampuan sains dan sensori motor anak. Anak diajarkan untuk bisa melakukan *eksperimen*, dan lebih banyak menggunakan motorik halusnya. Pada sentra ini bunda guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan tema-tema pelajaran, agar anak mendapatkan pengalaman yang luar biasa, seperti :

1. Mengetahui konsep sains melalui percobaan-percobaan sains sederhana. Misalkan konsep memasak makanan/ minuman, pencampuran warna .
2. Melatih sensorimotornya melalui eksplorasi dengan air, pasir, biji-bijian, tepung, batu, daun, kayu, kerang, tanah liat, dan bahan alam lainnya (bermain air, bermain pasir dan bermain bahan alam lainnya).
3. Berkarya dengan media air, pasir, dan bahan alam (biji-bijian, tepung, batu, daun, kayu, kerang, tanah liat, dll).

4. Bekerjasama, kepemimpinan, kesabaran, keberanian, dalam *eksperimen* sederhana dan memasak.
5. Mengetahui lebih banyak pengetahuan seputar benda-benda ciptaan Allah dan beragam pengetahuan yang terkandung di dalamnya.

e. *Exercise Centre*

Sentra ini menekankan pada kesiapan untuk menstimulasi motorik halus dan kasar, mengurutkan dan mengklasifikasikan, menyusun pola, menyediakan tahap awal untuk membaca, menulis, senam, melompat, bermain bola dan lainnya yang dirancang khusus untuk memperkuat keterampilan, pengetahuan, dan kekuatan fisik. Pada sentra ini anak dilatih lebih banyak fisik motoriknya seperti menggunting, meronce, mencocok dll.

10. Prinsip dan Aturan Dasar TK Khalifah Condongcatur

Yogyakarta

Prinsip TK Khalifah

1. Berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist.
2. Mengembangkan kemampuan anak secara alamiah sesuai dengan tingkat perkembangannya.
3. Berusaha membuat anak merasa bebas dan nyaman secara psikologis sehingga senang belajar di sekolah.
4. Menggalang kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

5. Senantiasa terbuka bagi hal-hal yang menunjang pendidikan anak.
6. Berusaha melengkapi segala kebutuhan yang menunjang perkembangan anak secara optimal.
7. Suksesnya pendidikan PG/TK Khalifah sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya.

Aturan Dasar TK Khalifah

1. Berusaha menciptakan hidup beragama dalam kegiatan sehari-hari selama proses belajar mengajar.
2. Saling menghargai mertabat dan derajat serta menilai seseorang dari segi kebaikan.
3. Melatih diri untuk selalu melakukan kebaikan mulai dari diri sendiri (*ibda' binafsik*).
4. Mengamalkan nilai-nilai akhlakuk karimah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Memberikan yang terbaik bila ingin mendapatkan kebaikan dari orang lain.
6. Bijaksana dan berlaku jujur dalam perkataan dan perbuatan.
7. Melakukan sesuatu perbuatan dengan penuh ke-ikhlasan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Allah dan manusia.
8. Membudayakan hidup bersih sebagai bukti orang beriman.
9. Selalu berfikir positif.

10. Berbuat dan berucap yang baik untuk diri sendiri. Berucap dan berbuat tidak baik akan kembali pada diri sendiri.
11. Bicara sederhana dan jelas.
12. Menyelesaikan segala permasalahan dengan bahasa positif.
13. Menjalin silaturahmi.
14. Beriman, bertaqwa, berkarya, dan berakhlakul karimah adalah ciri khas PG/TK Khalifah.⁷⁶

11. Struktur Kurikulum

Kurikulum adalah sebuah perangkat dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, pelajaran dalam satu jenjang periode jenjang pendidikan. Kurikulum kemudian mempunyai dua makna. Pertama, sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa. Kedua, satu program pembelajaran khusus. Dalam kasus kemudian kurikulum pada umumnya menjelaskan tentang proses pengajaran, pembelajaran, dan bahan penilaian pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.⁷⁷ Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta menggunakan kurikulum Khalifah yaitu kerikulum *entrepreneurship* berikut hasil catatan wawancara :

⁷⁶ R & D TK Khalifah Management, *Parents Handbook...* Hal.9 .

⁷⁷ Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*, (Bumi aksara: Jakarta, 2012), hlm. 35 .

“Sampai saat ini kita pakai Kurikulum Khalifah, tapi tahun depan kita sudah sepakat dengan teman kita akan kolaborasikan dengan k13”⁷⁸

Kurikulum TK Khalifah memiliki standar mutu pendidikan khusus (kurikulum Khalifah). Kurikulum TK Khalifah dikembangkan melalui proses pembelajaran yang didalamnya mencakup 7 aspek perkembangan anak yaitu : tauhid, *entrepreneurship*, sosial-emosional (akhlak perilaku), kognitif, fisik-motorik, bahasa dan seni. Berdasarkan hasil dokumentasi, standar mutu khususnya *entrepreneurship* tercermin pada output pendidikan yang hendak dicapai lembaga ini yaitu anak bersikap santun dan mengenal nilai dasar *entrepreneur*, dan anak bercita-cita menjadi *moslem-entrepreneur*. Penggunaan kurikulum *entrepreneurship* oleh sekolah dapat dilihat dari :

1. *Cove value* (nilai inti) yang digunakan dalam proses penyelenggaraan pendidikan *entrepreneurship* yaitu 10 hasil pendidikan yang hendak dicapai oleh TK Khalifah terdapat pada *parents handbook*, indikator capaian perkembangan *entrepreneurship value* TK & Kober Khalifah, serta 6 *core value* yang ditonjolkan dan terdapat di masing-masing kelas sebagai ikrar anak Khalifah.

⁷⁸Hasil wawancara dengan Bunda Etik pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018 di TK Khalifah Gedong Kuning Yogyakarta pada pukul 09.30 .

- *Core value* Khalifah : jujur, santun, ceria, mandiri, sungguha-sungguh
 - Ikrar anak Khalifah : aku anak jujur, aku anak sungguh-sungguh, aku anak santun, aku anak ceria, aku anak mandiri, calon pengusaha.
2. Tema goals dan goals tema pembelajaran kelompok B TK Khalifah.
 3. RPS (Rencana Program Semester) berdasarkan kalender pendidikan dan membuat Acuan Tema (Contoh pada lampiran).

Penggunaan kurikulum khalifah oleh sekolah ini dapat dilihat dari *texline* TK Khalifah yang tertulis *Tauhid & Entrepreneurship*.

Makna dari lambang TK Khalifah ini memberikan gambaran kepada anak, bahwa unta adalah hewan yang hidup di zaman Rasulullah dari dahulu hingga saat ini. Unta adalah hewan yang penurut dan tidak pernah memberontak ketika akan disembelih.

Filosofinya adalah agar anak menjadi sosok yang penurut kepada orangtua, guru serta menjadi anak yang patuh, menjalankan tugas penuh dengan tanggungjawab.



Gambar 1.3 Logo TK Khalifah

Berdasarkan data diatas, menurut pengamatan peneliti di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta ini menerapkan kurikulum khalifah berbasis *entrepreneurship* sesuai dengan peraturan Pendidikan Nasional dimana adanya keterkaitan isi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan dilingkungan sekitarnya, dalam menumbuhkan nilai-nilai *entrepreneurship*.

B. Temuan Data

Deskripsi data penelitian diperoleh berdasarkan metode observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru mengenai pelaksanaan kegiatan program *market day* di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta.

Kegiatan hari ini adalah *market day*, yang diadakan setiap 1 bulan sekali pada puncak tema. Peneliti khusus mengamati tentang kegiatan *market day* dengan Tema Figura. *Market Day* adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan jiwa *Entrepreneurship* anak yang

didalamnya terkandung berbagai aspek perkembangan anak. *Market Day* hari ini, menjual berbagai figura yang tertempel foto mereka dan keluarganya, foto yang dijual adalah foto terbaru yang diambil pada H-7 kegiatan langsung dengan *both photo* dan mendatangkan *photografer* di taman kuliner. Kali ini sekolah mengangkat sub tema figura karena pada saat itu pelajaran ber-temakan Keluargaku.

Semua figura-figura dibuat sendiri oleh anak pada H-4 kegiatan *market day* dengan bantuan bunda guru. Anak-anak sangat antusias pada saat mengelem, menggunting, dan pada saat packing yang dibantu bunda guru. Pada kegiatan *market day* kali ini yang menjadi penanggungjawabnya adalah Bunda Isti dan dibantu koordinasi masing-masing wali. Pagi pada pukul 07.15 sampai pukul 08.00 anak sarapan pagi atau materi pagi, setelah itu pada pukul 08.00-09.00 bersama bunda guru anak diajak bermain permainan yang bertujuan untuk melatih motorik halus maupun motorik kasar serta kognitif anak pada saat itu bunda kiki bermain “bisik-bisik”. Bunda kiki juga memasukan materi pagi dengan permainan yaitu meminta anak untuk menepuk bahu temannya dan meminta anak-anak untuk menirukan, pada saat itu bunda kiki berkata “hari senin, hari selasa, hari rabu, hari kamis, hari jumat, hari sabtu, hari minggu. Itulah nama-nama hari” dan “ bulan januari, bulan february, bulan maret, bulan april, bulan mei, bulan juni, bulan juli, bulan agustus, bulan september, bulan oktober, bulan november, bulan desember” itulah nama-nama hari dll.

Selesai bermain anak-anak diarahkan untuk berwudhu, sholat dhuha, dzikir. Setelah itu pada pukul 09.00-10.00 pelajaran ini (materi) materi yang diajarkan adalah pengenalan pelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran di SD. Kemudian pada pukul 10.00-11.00 anak diajak untuk *snack time* yaitu makan snack sekolah (jajanan pasar) yang dilanjut makan bekal yang dibawanya dari rumah. Selesai makan anak-anak diajak untuk ikut terlibat dalam mempersiapkan dagangannya, anak-anak diminta untuk menata dagangan sesuai dengan kelas mereka, pada saat menata anak tanpa disadari telah belajar seni dan estetika keindahan.

Selain itu juga melatih anak untuk berani berjualan, pantang menyerah, berani menawarkan dagangan mereka kepada para calon pembeli seperti berikut :

Sasa : Bunda, mari silahkan dibeli foto saya, bagus, cantik, lucu..

Bunda Ghea : Harganya berapa ?

Sasa : Mari, harganya RP 20.000 saja bunda.

Bunda Ghea : Boleh ditawar gak ?

Sasa : Harga pas bunda, ini buatnya susah e...

Bunda Ghea : Oh begitu, ini uangnya Rp 50.000 .

Sasa : Oh ya, ini kembaliannya Rp 30.000 .

Ini bunda fotonya (sambil memberikan foto).

Bunda Ghea : Iya, terimakasih.⁷⁹

Untuk perencanaan, pembuatan, pelaksanaan dan penutup terangkum seperti berikut:

a. Perencanaan

- Tiap *market day* ada bunda guru penanggung jawabnya.
- Sekolah menyediakan *photobooth* dan *photographer* untuk mem-foto siswa dan orangtua di taman kuliner.

b. Pembuatan

- Anak-anak membuat produk (dari awal pembuatan sampai menghias) pada jam pelajaran.
- Pengemasan anak-anak dibantu oleh bunda guru.
- Me-mindset anak-anak.

- Bunda guru : “Teman-teman ini tu kita mau menjual bingkai foto jadi besok bilang sama ayah-bunda

bawa uang 20rb terus bilang aku mau jualan foto, nanti ayah sama bunda beli ya”.⁸⁰

- Persiapan tempat, mendisplay barang-barang yang dijual.

⁷⁹ Hasil Observasi, Program *Market Day*, di Halaman TK Khalifah Condongcatur pada hari Rabu tanggal 31 Oktober 2018 pada pukul 11.00 .

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bunda Wahyu pada tanggal 2 November 2018 di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta pada pukul 13.24 .

c. Pelaksanaan

- Menawarkan barang ke calon pembeli.
 - Siswa pada saat berjualan : “Ayah, silahkan dibeli foto saya... Mari dibeli harganya Rp20.000,00 saja”.⁸¹
- Melakukan transaksi jual-beli.
- Dokumentasi proses jual-beli antara siswa dengan orangtua.

d. Penutup

- Menghitung pendapatan yang terkumpul.
- Menyepakati berapa persen uang untuk sedekah.

C. Pembahasan

1. Analisis Aspek Perkembangan Dalam Program *Market Day* di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta

Untuk menganalisis aspek perkembangan yang ada di dalam program *market day* ini, peneliti menggunakan indikator yang ada pada Pusat Kurikulum DIKNAS tahun 2007. Peneliti memilih berlandaskan pada Pusat Kurikulum DIKNAS tahun 2007 karena indikator yang ada di dalamnya lebih kongkrit dan spesifik dibanding dengan PERMEN 146 tahun 2014 maupun PERMEN 137 tahun 2014. Pada Pusat Kurikulum DIKNAS tahun 2007 aspek perkembangan anak pada rentang usia 5-6 tahun jumlah butir indikator dari semua aspek

⁸¹ Hasil Observasi, Program *Market Day*, di Halaman TK Khalifah Condongcatur pada hari Rabu tanggal 31 Oktober 2018 pada pukul 11.00 .

perkembangan adalah 207 butir indikator, sedangkan butir indikator aspek perkembangan anak pada usia 5-6 tahun pada PERMEN 146 tahun 2014 dan PERMEN 137 tahun 2014 secara berturut-turut adalah 50 butir indikator (aspek perkembangan NAM dan SosEm tidak dirumuskan secara tersendiri) dan 86 butir indikator.

Hasil dari instrumen ceklis indikator perkembangan anak dengan rentang usia 5-6 tahun (instrumen terlampir) :

- $\text{Persentase} = \frac{\text{perolehan ceklis}}{\text{jumlah poin ceklis}} \times 100\%$
- Jumlah poin ceklis
 - = NAM + SosEm + Bahasa + Kognitif + Fisik Motorik + Seni
 - = 33 + 37 + 27 + 41 + 36 + 33
 - = 207

a. Moral dan Nilai-Nilai Agama

Pada aspek perkembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama poin yang terceklis antara lain : berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan secara berurutan, melaksanakan gerakan beribadah secara berurutan, menyebut ciptaan-ciptaan tuhan, berbuat baik terhadap sesama teman, suka menolong teman dan orang dewasa, menyayangi sahabat, menyayangi yang lebih muda, mau berbagi dengan orang lain, bersikap ramah, meminta tolong dengan baik, berterimakasih jika mendapatkan sesuatu, berbahasa sopan dalam berbicara, tidak mengganggu

teman, memberi dan membalas salam, menghormati yang lebih tua, menghargai teman/oranglain, mendengarkan dan memperhatikan teman bicara, mau mengalah, mendengarkan oranglain, mengucapkan salam, menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua, membedakan perbuatan yang salah dan benar, menyebutkan perbuatan yang salah dan benar. Sehingga pada aspek moral dan nilai-nilai agama terdapat 23 ceklis dari 207 poin ceklis dengan hasil 11,12 % .

$$\bullet \frac{23}{207} \times 100 \% = 11,12 \%$$

b. Sosial Emosional

Pada aspek perkembangan Sosial Emosional poin yang terceklis antara lain : mau memuji teman atau orang lain, mengajak teman untuk bermain atau belajar, bermain bersama, berkomunikasi dengan orang dewasa ketika melakukan sesuatu, berkomunikasi dengan temannya ketika mengalami musibah, berani bertanya dan menjawab, mau mengemukakan pendapat secara sederhana, mengambil keputusan secara sederhana, bermain pura-pura tentang profesi, bekerja secara mandiri, berani bercerita secara sederhana, memasang dan membuka tali sepatu sendiri, mengerjakan tugas sendiri, bermain sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya, mengurus dirinya sendiri tanpa

bantuan, menerima kritikan dan saran, mau memberi maaf dan meminta maaf, membantu memecahkan perselisihan, mengekspresikan perasaannya, membuang sampah pada tempatnya, merapikan mainan setelah digunakan, mentaati peraturan yang berlaku, berangkat ke sekolah tepat waktu, melaksanakan tugas yang diberikan guru, menjaga barang milik sendiri dan orang lain, melaksanakan kegiatan sendiri sampai selesai, bertanggungjawab terhadap tugas, memelihara milik sendiri, bekerjasama menyelesaikan tugas, memelihara lingkungan, membersihkan peralatan setelah digunakan. Sehingga aspek perkembangan sosial-emosional terdapat 31 ceklis dari 207 poin ceklis dengan hasil 14,98 % .

$$\bullet \frac{31}{207} \times 100 \% = 14,98 \%$$

c. Bahasa

Pada aspek perkembangan Bahasa poin yang tercekis antara lain : membedakan kembali bunyi/suara tertentu, melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar, menirukan kembali bunyi suara tertentu, menirukan kembali 4-5 urutan kata, menyebutkan nama diri nama orangtua jenis kelamin tanggal kelahiran alamat rumah lengkap, berkomunikasi lisan dengan bahasanya sendiri, menceritakan pengalaman secara sederhana, menerima

pesan secara sederhana dan menyampaikannya, menjawab pertanyaan sederhana, berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks terdiri dari 5-6 kata, menyebutkan nama benda yang diperlihatkan, melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa, memberi keterangan yang berhubungan dengan posisi / keterangan tempat, membuat gambar dan menceritakan isi gambar, bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas, membaca beberapa kata berdasarkan gambar/tulisan, membuat coretan/tulisan yang berbentuk huruf/kata berdasarkan gambar yang dibuatnya. Sehingga aspek perkembangan bahasa terdapat 17 ceklis dari 207 poin ceklis dengan hasil 8,21 % .

$$\bullet \frac{17}{207} \times 100 \% = 8,21 \%$$

d. Kognitif

Pada aspek perkembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama poin yang terceklis antara lain : mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak, menunjukkan sebanyak-banyaknya benda-hewan-tanaman yang mempunyai warna-bentuk-ukuran, membedakan bermacam-macam rasa-bau dan suara berdasarkan percobaan, membilang/menyebut urutan bilangan 1-20,

membilang dengan menunjuk benda, menunjuk urutan benda untuk bilangan sampai 10, membedakan konsep banyak-sedikit kurang-lebih sama-tidak sama, menunjukkan jumlah yang tidak sama-lebih banyak-lebih sedikit dari 2 kumpulan benda, menyebutkan hasil penambahan, menyebutkan waktu/jam, menunjukkan sedikitnya 12 benda berikut fungsinya, menceritakan kembali sesuatu berdasarkan ingatannya, membedakan kasar halus melalui panca indera, menyebutkan konsep depan-belakang-tengah atas-bawah-kiri-kanan keluar-kedalam pertama-terakhir-diantara, membedakan konsep panjang-pendek jauh-dekat, membedakan konsep penuh-kosong melalui mengisi wadah, membedakan waktu, menyebutkan nama-nama hari dalam satu minggu, menceritakan kegiatan sehari-hari sesuai dengan waktunya, menggunakan konsep waktu (hari ini,nanti,besok), menceritakan letak lokasi dari rumah ke sekolah, mengenal berbagai macam profesi, mengenak berbagai macam alat transpotasi, memerankan berbagai macam profesi. Sehingga dalam aspek kognitif terdapat 24 ceklis dari 207 poin ceklis dengan hasil 11,59 % .

- $\frac{24}{207} \times 100 \% = 11,59\%$

e. Fisik – Motorik

Pada aspek perkembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama poin yang tercekis antara lain : berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara, mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk, meronce dengan berbagai media, melakukan banyak gerakan koordinasi mata-tangan, memiliki kemampuan mendengar yang baik, membantu dirinya sendiri (makan, menyisir, memasang tali sepatu). Sehingga dalam aspek fisik-motorik terdapat 7 ceklis dari 207 poin ceklis dengan hasil 3,38 % .

$$\bullet \frac{7}{207} \times 100 \% = 3,38 \%$$

f. Seni

Pada aspek perkembangan Seni poin yang tercekis antara lain : menggambar bebas dengan berbagai media, menggambar bebas dengan dari bentuk dasar titik-lingkaran-segitiga-segiempat dll, mencap dengan berbagai media (*finger painting*, pelepah pisang, bulu ayam dll), mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi, menciptakan bentuk dengan lidi-tusuk gigi-sedotan dll, membuat gambar dengan teknik kolase, membuat gambar dengan teknik mozaik, bermain warna dengan berbagai media (*crayon*-cat air- benang dll), melukis dengan

jari(*finger painting*), melukis dengan berbagai media (kuas-bulu ayam-dedaunan), membuat berbagai bentuk dengan kertas-dedaunan, menciptakan sesuatu dari bahan bekas, mengekspresikan berbagai gerakan kepala-tangan-kaki sesuai irama, gerak bebas dengan irama musik, bernyanyi sambil berekspresi sesuai lagu anak, mengekspresikan diri dalam gerak bervariasi. Sehingga dalam aspek Seni terdapat 16 ceklis dari 207 poin ceklis dengan hasil 7,73 % .

$$\bullet \frac{16}{207} \times 100 \% = 7,73 \%$$

Hasil analisis penelitian adalah dalam kegiatan *market day* semua aspek perkembangan yaitu Nilai Agama dan Moral, Sosial Emosional, Bahasa, Kognitif, Fisik-Motorik, dan Seni terkandung di dalamnya. Kita tahu bahwa kegiatan yang baik untuk anak adalah kegiatan mengandung semua aspek perkembangan.

2. Aspek Perkembangan Yang Paling Dominan Dalam Program *Market Day* di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta

Aspek perkembangan yang paling dominan bisa kita lihat dari hasil analisis diatas yaitu pada perkembangan Sosial-Emosional dengan 31 ceklis dari 207 poin ceklis jika dirubah ke persen setara dengan 14,98%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Bunda Etik (Kepala Sekolah) dengan penjabaran sebagai berikut :

Bagaimana menurut Bunda Etik bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek perkembangan Sosial-Emosional yang mendominasi dalam Program *Market Day* ini ?

Iya mba, jadi gini dalam program *market day* ini tujuan targetnya adalah *value*. Ya kita tau sendiri sesuai dengan misi khalifah yaitu memastikan anak bercita-cita menjadi *moeslem-entrepreneur* kan dan targetnya itu bukan pandai berjualan tapi *value*-nya itu hlo. Hampir semua *value* itu kan ada di Sosem mba, meskipun target jangka panjang.⁸²

Hal ini didukung oleh Geoffrey G, Meredith yang mengungkapkan bahwa ciri-ciri dan watak wirausaha antara lain percaya diri, berorientasi pada tugas, mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke depan.⁸³ Selain itu juga dibuktikan dengan jurnal yang ditulis oleh Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti dalam jurnal tersebut juga mengungkapkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan yang dikembangkan melalui kegiatan *market day* antara lain mandiri, kreatif, berani, mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggungjawab, kerjasama, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tau, komunikatif, motivasi kuat ingin sukses.⁸⁴ Jika kita analisa lebih lanjut semua ciri-ciri itu mengarah pada aspek perkembangan Sosial-Emosional.

⁸²Hasil wawancara dengan Bunda Etik pada tanggal 18 Januari 2019 di TK Khalifah Gedongkuning Yogyakarta pada puku 09.50 .

⁸³ Prihatin Sulisyowati dan Salwa, 2016. *Upaya....* hlm.114 .

⁸⁴ Indra Zultiar & Leonita Siwiyanti. 2017 . *Menumbuhkan....* hlm.24 .

Jika kita berdagang tentu saja kita butuh yang namanya target pasar lalu calon *customer*. Calon *customer* ini tentu saja kita dapat dari sosial kita, bagaimana hubungan kita dengan orang lain akan menentukan seberapa besar target pasar kita. Hal ini juga diungkapkan oleh Robert Kiyosaki, “ Jika anda membangun bisnis yang melayani ribuan orang, maka sebagai timbal-baliknya, anda akan menjadi jutawan. Jika anda bisa membangun bisnis yang melayani jutaan orang, maka sebagai timbal-baliknya, anda akan menjadi miliarder”⁸⁵. Kemudian seorang *entrepreneur* itu harus siap dengan segala resiko, resiko baik maupun resiko buruk. Harus bisa mengontrol emosi ketika menghadapi resiko, agar bisa berfikir secara matang dan sehat. Jadi aspek Sosial-Emosional memang sangat dominan dengan Program *Market Day* ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁸⁵ Ippo Santosa, *Muhammad....* hlm.68 .